TUGAS AKHIR

SASANA PELATIHAN TINJU DI PURWOKERTO

PERPADUAN DUA KARAKTER YANG BERBEDA DALAM PERTANDINGAN TINJU SEBAGAI PEMBENTUK EKSPRESI ARSITEKTURAL

PURWOKERTO BOXING CLUB

COLLABORATION OF TWO CHARACTER DIFFERENCIES IN BOXING AS BUILDING ARCHITECTURE EXPRESSION

Disusun oleh:

FAUZI ZAINAL AFIFI
01 512 104

Dosen pembimbing:

IR. H. SUPRIYANTA, M.Si

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
JOGJAKARTA

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN TUGAS AKHIR

SASANA PELATIHAN TINJU DI PURWOKERTO

PERPADUAN DUA KARAKTER YANG BERBEDA DALAM PERTANDINGAN TINJU
SEBAGAI PEMBENTUK EKSPRESI ARSITEKTURAL

PURWOKERTO BOXING CLUB

COLLABORATION OF TWO CHARACTER DIFFERENCIES IN BOXING AS BUILDING
ARCHITECTURE EXPRESSION

Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar S -1 (Strata Satu)
Yang telah diseminarkan pada 2 juni 2009

Disusun oleh:

Fauzi Zainal Afifi
01 512 104

Mengetahui	Menyetujui
Ketua Jurusan Arsitektur	Dosen Pembimbing
FTSP UII	
IR. Hastuti Saptorini, M.A	**IR. H. Supriyanta, M.Si**

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, dan ridho-Nya sehingga laporan Tugas Akhir dengan judul Sasana Pelatihan Tinju di Purwokerto ini dapat diselesaikan.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga atas segala dukungan dan bantuan dari:

1. Bapak, Ibu dan Kakak-kakakku tercinta yang telah memberikan dukungan material maupun spiritual, dorongan, doa, kesabaran, keluasan hati.
2. IR. Hj. Hastuti Saptorini, MT, selaku Ketua Jurusan Arsitektur
3. IR. H. Supriyanta, M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan petunjuk selama tugas akhir.
4. IR. H. Hanif Budiman, MSA, selaku dosen penguji.
5. IR. Revianto B.S, M. Arch dan IR. Yulianta Prihatmaji, atas segala dukungan, saran dan arahannya.
6. Segenap Dosen dan Karyawan FTSP UII.
7. Keluarga dan Saudaraku di Cilacap dan di Purwokerto, atas semua dorongan dan dukungannya.
8. Istriku “Wiwin” yang selalu percaya aku bisa.
9. Sobatku di Purwokerto, Deni, Drajat, Dodi. You’re Rock!!
10. Sobatku Eks Kost Kayen dan Banteng, Tommy, Andi, Toni, Hyani. Thank’s Guys!!
11. Sobat Arsitek ’01 (Bob, JPX, Febri, Bayu, Dedi, Dodi, Ichan, Wawan, XWR, Aal, Pollo, Bimo, Adit, Mahendrata, Kang Yusep, Madam).
12. Keluarga Mba Wie & Mas Anto, noval, mirza .
13. Keluarga Mas Ipunk & Mba Emma, Azzam.
14. Kelg. Om Afif, Kelg. Om Masdar, Kelg. Om Munif, Kelg. Om Sarmin, Kelg. Om Mahmud, Kelg. Om Udin, Om Sholeh, Om Soha, Om Piping.
15. Eyang Putri Jaeni (Alm). Maaf, baru selesai sekarang!

16. Bung Ellyas Pical, Armen “Jack Button” 1st Asian IBF Champion, Chris “The Dragon” John. Atas inspirasinya.
17. My PC ”Michelle” & Forsa “ Eleanor”. The Guardian Angels.
18. Yudi ‘ Kiting’, Ade Wijaya, Satria . Nice Partner!!
19. Mas Tutut dan Mas Sarjiman, yang telah membantu banyak selama di studio
20. Buat R 4966 WB, R 5770 CK, R 5300 CT, R 6000 WT, Terima Kasih sudah berjalan bersamaku.
21. Mas Okta, Edi Nugroho, Pak Kelik, Pak Slamet, Pak Suep, Mas Barep.
22. Om Joe, terima kasih atas spiritnya.
23. Semua pihak yang telah membantu penulis selama menjalankan studi dijogja yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat atas segala dorongan dan bantuannya. Amin.

Penulis berharap Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, penulis juga menyadari masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam penulisan Tugas Akhir ini dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta, 28 Juni 2009

FAUZI ZAINAL AFIFI

SASANA PELATIHAN TINJU DI PURWOKERTO

PERPADUAN DUA KARAKTER YANG BERBEDA DALAM PERTANDINGAN TINJU SEBAGAI PEMBENTUK EKSPRESI ARSITEKTURAL

PURWOKERTO BOXING CLUB

COLLABORATION OF TWO CHARACTER DIFFERENCIES IN BOXING AS BUILDING ARCHITECTURE EXPRESSION

ABSTRAKSI

Fasilitas sasana tinju merupakan suatu fasilitas yang menyediakan dan mengakomodasikan kegiatan yang berhubungan dengan tinju dan kebugaran. Mulai dari penyediaan sasana pelatihan tinju, fasilitas kebugaran (*fitness*) hingga sasana pertandingan atau eksebisi.

Tinju merupakan salah satu cabang olahraga beladiri dan di Indonesia berada dibawah naungan lembaga yaitu, ATI (Asosiasi Tinju Indonesia) dan KTI (Komisi Tinju Indonesia).

Karakter pertandingan tinju yaitu Olahraga dan seni bela diri di mana dua orang partisipan dengan berat yang serupa bertanding satu sama lain dengan menggunakan tinju mereka dalam rangkaian pertandingan berinterval satu atau tiga menit. Dan dipimpin oleh seorang wasit. Adapun luasan ring tinju kurang lebih 3 meter persegi dengan 4 sudut dan dua diantaranya yaitu sudut merah dan biru. Degan meningkatnya prestasi atlet tinju Indonesia dikancah internasional diharapkan dapat memunculkan bibit bibit baru didukung oleh fasilitas tinju yang memadai.

Perpaduan atau kolaborasi dari karakter dalam pertandingan tinju yang akan kita aplikasikan kedalam desain penampilan bangunan. Fasilitas Sasana Tinju dengan menggunakan perpaduan dua karakter yang berbeda dalam pertandingn tinju diharapkan dapat memperjelas karakter dan fungsi bangunan.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL i
LEMBAR PENGESAHAN ii
KATA PENGANTAR iii
ABSTRAKSI iv
DAFTAR ISI v
DAFTAR GAMBAR vi
DAFTAR TABEL vii

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Pengertian Judul 1
1.2 Latar Belakang 1
1.3 Permasalahan 5
1.4 Maksud 5
1.5 Tujuan 5
1.6 Sasaran 5
1.7 Sistematika 6

BAB II TINJAUAN UMUM 7
2.1 Tinjauan Umum Sasana Tinju 7
2.2 Fungsi dan Peranan Sasana Tinju 7

BAB III ANALISA 17
3.1 Analisa Karakter Dalam Pertandingan Tinju 18
3.2 Studi Ruang Gym 19
3.3 Kriteria Pemilihan Site 20
3.4 Analisa Site 25
3.5 Analisa Konsep Gubahan Masa 27
3.6 Analisa Konsep Fasad 28

3.7 Analisa Pola Sirkulasi 29
3.8 Hubungan Antar Ruang 30
3.9 Kebutuhan Ruang 31
3.9 Besaran Ruang 34

BAB IV KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN 35
4.1 Lokasi Site 36
4.2 Analiasa Site 37
4.3 Penzoningan masa bangunan 38
4.4 Konsep sirkulasi pada site 39
4.5 Konsep Pencarian bentuk Bangunan 40
4.6 Konsep tampak 41
4.7 Strategi perancangan 42

BAB V PENGEMBANGAN RANCANGAN 43
5.1 Situasi 44
5.2 Siteplan 45
5.3 Denah Lantai 1 46
5.4 Denah Lantai 2 47
5.5 Tampak Bangunan 48
5.6 Potongan Bangunan 52
5.7 Rencana Pondasi 53
5.8 Rencana Atap 54
5.9 Rencana Sanitasi 55
5.10 Rencana Elektrikal 57
5.11 Rencana Pola Lantai 59
5.12 Detail Tampak 61
5.13 Detail Potongan 62
5.14 Perspektif 63
DAFTAR PUSTAKA 64
LAMPIRAN 65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2 Peta Wilayah Administratif Kab. Banyumas 2
Gambar 1.3 Peta Kota Purwokerto 2
Gambar 2.2 Sasana Pelatihan Tinju 9
Gambar 2.2.1 Suasana Ruang Dalam 9
Gambar 2.2.2 Sasana Eksebisi 10
Gambar 2.2.2 Interior Ruang Mes Penginapan 11
Gambar 2.2.3 Suasana Pelatihan Tinju 12
Gambar 2.2.3 Suasana Gelanggang Pertandingan Eksebisi 13
Gambar 2.2.3 Standart Ring tinju 13
Gambar 2.2.3 Standart Sansak tinju 14
Gambar 2.2.3 Standart Sarung tinju 15
Gambar 2.2.3 Standart Pelindung Kepala 15
Gambar 2.2.3 Standart Pelindung Gigi 16
Gambar 2.3.2 Standart Ruang Pelatihan 19
Gambar 2.3.3 Site 1 21
Gambar 2.3.3 Site 2 22
Gambar 2.3.3 Site Pilihan 23
Gambar 2.3.3 Lokasi dan Site Proyek 24
Gambar 3.1 Analisa Pukulan Jab 27
Gambar 3.2 Analisa Pukulan Uppercut 28
Gambar 3.3 Analisa Pukulan Straight & Hook 28
Gambar 3.5 Analisa Konsep Desain Gubahan Masa 29
Gambar 3.6 Analisa Konsep Desain Fasad 30
Gambar 3.7.1 Skema Pola Sirkulasi Petinju/ Siswa 31
Gambar 3.7.2 Skema Pola Sirkulasi Pengelola 31
Gambar 3.7.3 Skema Pola Sirkulasi Pengunjung 32
Gambar 3.8 Skema Hubungan Antar Ruang 32
Gambar 4.1 Lokasi Site 33
Gambar 4.1.1 Ploting Masa 33

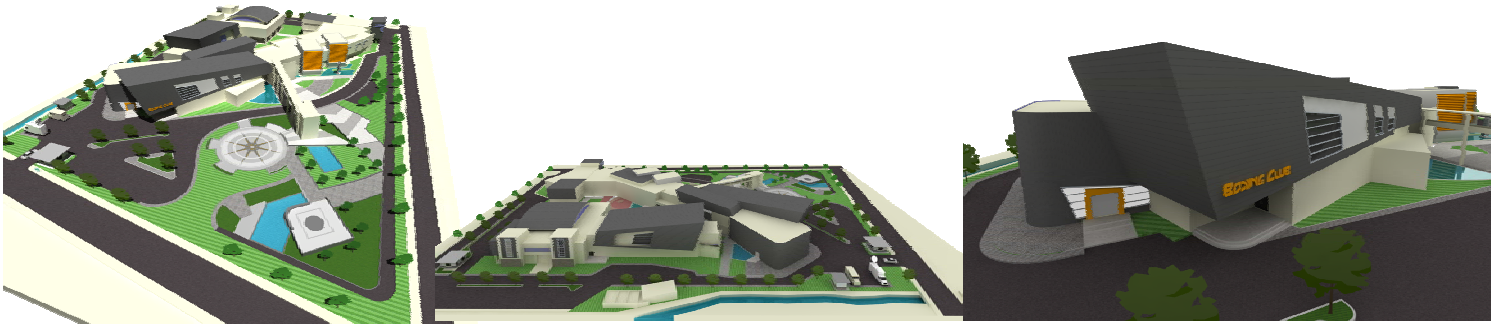
Gambar 4.2.1 Analisa Kebisingan 34
Gambar 4.2.2 Analisa Arah Matahari 34
Gambar 4.2.3 Analisa Vegetasi 35
Gambar 4.2.4 Analisa Drainase..... 35
Gambar 4.2.5 Analisa Arah Angin 36
Gambar 4.3 Penzoningan Masa Lt.1 36
Gambar 4.3 Penzoningan Masa Lt.2 37
Gambar 4.4 Sirkulasi Ruang Luar 37
Gambar 4.4 Sirkulasi Ruang Dalam 38
Gambar 4.5 Konsep Bentuk Bangunan 38
Gambar 4.6 Konsep Tampak Bangunan 39

DAFTAR TABEL

Tabel 1.2.1 Daftar Sasana Tinju Di Purwokerto 4
Tabel 1.2.2 Daftar Sasana Tinju Di Kota Sekitar Purwokerto 4
Tabel 1.2 3 Daftar Acara Pertandingan Eksebisi 4
Tabel 1.2.4 Daftar Sasana Tinju Tingkat Nasional 4
Tabel 1.7 Jenis Kegiatan 7
Tabel 1.8 Analisa Besaran Ruang 9
Tabel 2.2.4 Kebutuhan Ruang Fasilitas Utama Sasana Tinju 16
Tabel 2.2.4 Kebutuhan Ruang Pengelola 17
Tabel 2.2.4 Kebutuhan Ruang Fasilitas Penunjang 18
Tabel 3.3.1 Parameter Pemilihan Site 22

BAB I

PENDAHULUAN



BAB I
PENDAHULUAN

SASANA PELATIHAN TINJU
DI PURWOKERTO

”Perpaduan dua karakter yang berbeda dalam pertandingan tinju sebagai pembentuk ekspresi arsitektural”

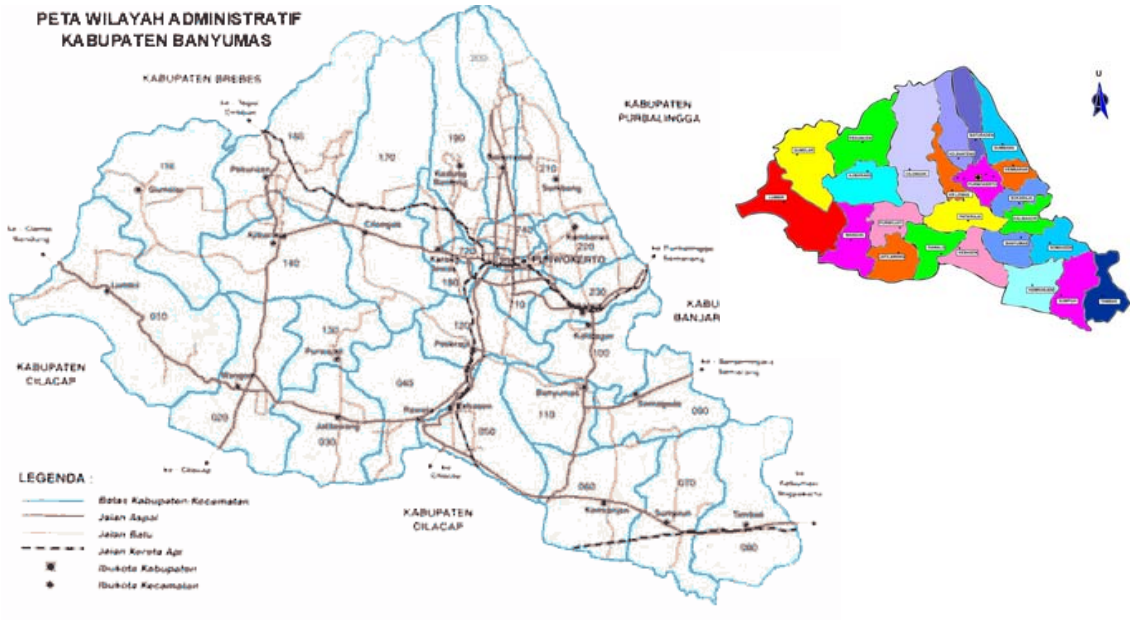
1.1 PENGERTIAN JUDUL

SASANA	Tempat atau wadah yang melingkupi kegiatan didalamnya.
PELATIHAN	Proses pembelajaran dan praktek kegiatan.
TINJU	Olahraga dan seni bela diri di mana dua orang partisipan dengan berat yang serupa bertanding satu sama lain dengan menggunakan tinju mereka dalam rangkaian pertandingan berinterval satu atau tiga menit yang disebut "ronde".
PURWOKERTO	Menunjukkan tempat lokasi perencanaan bangunan.

1.2 LATAR BELAKANG

Seiring dengan lunturnya rasa nasionalisme dan merosotnya prestasi atlit atlit olahraga Indonesia dalam berbagai kejuaraan olahraga baik di kancah nasional maupun internasional. Memunculkan keresahan akan tidak adanya bibit bibit baru penerus perjuangan diberbagai kejuaraaan olahraga, khususnya kejuaraan tinju. Sasana tinju sebagai salah satu wadah olahraga di Indonesia masih memprihatinkan. Kurangnya perhatian pemerintah dalam penyediaan fasilitas olahraga tinju, mengakibatkan kurang berminatnya para atlit untuk menggeluti profesi sebagai atlit tinju. Padahal potensi yang sangat besar ini dapat dibuktikan dengan petinju petinju asal Indonesia yang mampu menembus kejuaraan taraf internasional dan mampu mengharumkan nama bangsa. Banyak munculnya klub kebugaran, tetapi masih kurangnya perhatian dan langkah

menerus untuk mengarah pada pembinaan atlet untuk berbagai kejuaraan, termasuk didalamnya yaitu kejuaraan tinju. Sehingga fenomena yang terjadi, yaitu klub tinju swadaya mengikutkan atlitnya kedalam sebuah kejuaraan dengan swadaya dan berbekal fasilitas seadanya.



1.2.1 Gambaran Umum Kota Purwokerto

Purwokerto merupakan salah satu kota di Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Purwokerto terletak pada 109°dan 109°30’ Bujur Timur, 7°30’ Lintang Selatan terdiri dari12 kecamatan dengan wilayah seluas 15.336 km2 Ha. dan jumlah penduduk 1.752.846 (2007) jiwa dengan pertumbuhan 0.45%per tahun. Dalam pembangunan dikota Purwokerto yang terdidri dari pembangunan fisik atau non fisik, semua dicantumkan dalam Visi dan Misi kota Purwokerto yang diantaranya yaitu memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat.



Gambar 1

Peta kota Purwokerto

Sumber *portalbanyumas.com*

1.2.2 Sarana Olahraga Di Purwokerto

Saat ini gedung Olahraga yang ada yaitu GOR Satria Indoor dan Outdoor. Beserta fasilitas futsal. Tetapi hanya digunakan saat event-event tertentu. Sedang untuk aktifitas olahraga yang lain seperti basket, Tenis, Voly, dan olahraga yang lain banyak diselenggarakan di tingkat sekolah-sekolah antara lain SMU N 1 Purwokerto, SMUN 4 Purwokerto, SMUN 2 Purwokerto, STM N 2 Purwokerto, STM 75 Purwokerto dan lainnya.

Olah raga yang diminati dikalangan pelajar dan generasi muda antara lain:

Futsal

Sepak bola

Beladiri (Tinju, karate, Judo, Tae kwondo)

Billiard

Badminton

Balap motor

Skate board

1.2.3 Sasana Tinju Di Purwokerto

Dengan jumlah penduduk sekitar 1.752.846 jiwa, dimana hampir setengahnya adalah peminat olahraga, maka kebutuhan akan fasilitas Gedung olahraga yang lengkap dan memenuhi syarat sangat diminati.

Apalagi pada kejuaraan tinju. Mengingat bibit petinju Indonesia banyak yang muncul dari daerah lokal. Dengan jumlah penonton yang bervariasi antara 200 -1500 orang. Namun fasilitas tinju yang layak dan memenuhi standart masih kurang.

Sasana tinju merupakan fasilitas olahraga yang memberikan fasilitas didalamnya yaitu sasana tinju (gym), fitness club, eksebisi (gedung pertandingan). Untuk meningkatkan minat dan potensi olahraga cabang tinju.

A. Daftar Sasana Tinju Di Purwokerto

NO	Sasana Tinju	Status	Pelatih	Petinju
1	Sasana Tinju Kampung Dayak	Swadaya	2 Org	12 Org
2	Sasana Tinju Situmpur	Swadaya	1 Org	5 Org
3	Sasana Tinju Jalan Bank	Swadaya	1 Org	7 Org
4	Sasana Tinju Karang Klesem	Swadaya	2 Org	10 Org

B. Daftar Sasana Tinju Di Purwokerto

NO	Sasana Tinju	Status	Pelatih	Petinju
1	Sasana Tinju Nusakambangan Cilacap	Organisasi	3 Org	17 Org
2	Sasana Tinju Banjarnegara	Organisasi	2 Org	7 Org
3	Sasana Tinju Ajibarang	Swadaya	1 Org	4 Org

C. Daftar Acara Pertandingan Di televisi

NO	Sasana Tinju	Stasiun TV
1	GTPI (Gelar Tinju Profesional indosiar)	Indosiar
2	Klasik Boxing	TV One
3	Round to Round Fight	TVRI
4	Best Boxing	Trans 7
5	Gelar Tinju Dunia	RCTI

D. Daftar Sasana Tinju Tingkat Nasional

NO	Sasana Tinju	Kota
1	Sasana Tinju Bank Buana	Semarang
2	Sasana Tinju Red Cobra	Bandung
3	Sasana Tinju Amarasi	Jakarta
4	Sasana Tinju Demokrat	Jakarta
5	Sasana Tinju Benteng Merdeka	Jakarta
6	Sasana Tinju Garuda Jaya	Jakarta

1.3 PERMASALAHAN

1.3.1 Permasalahan Umum Perancangan

Bagaimana merancang sebuah bangunan sasana pelatihan tinju yang dapat mewadahi aktivitas pengguna didalamnya dengan konsep yang jelas dan berhubungan dengan kegiatan-kegitan yang ada didalamnya (Pelatihan tinju).

1.3.2 Permasalahan Khusus Perancangan

Bagaimana merancang sebuah bangunan dengan konsep penggabungan dua karakter yang berbeda sebagai ekspresi arsitektural bangunan tersebut.

1.4 MAKSUD

Bangunan sasana pelatihan tinju tersebut dapat melayani kebutuhan akan fasilitas olahraga yang memadai dan mampu menghasilkan bibit baru penerus bagi atlet kejuaraan tinju.

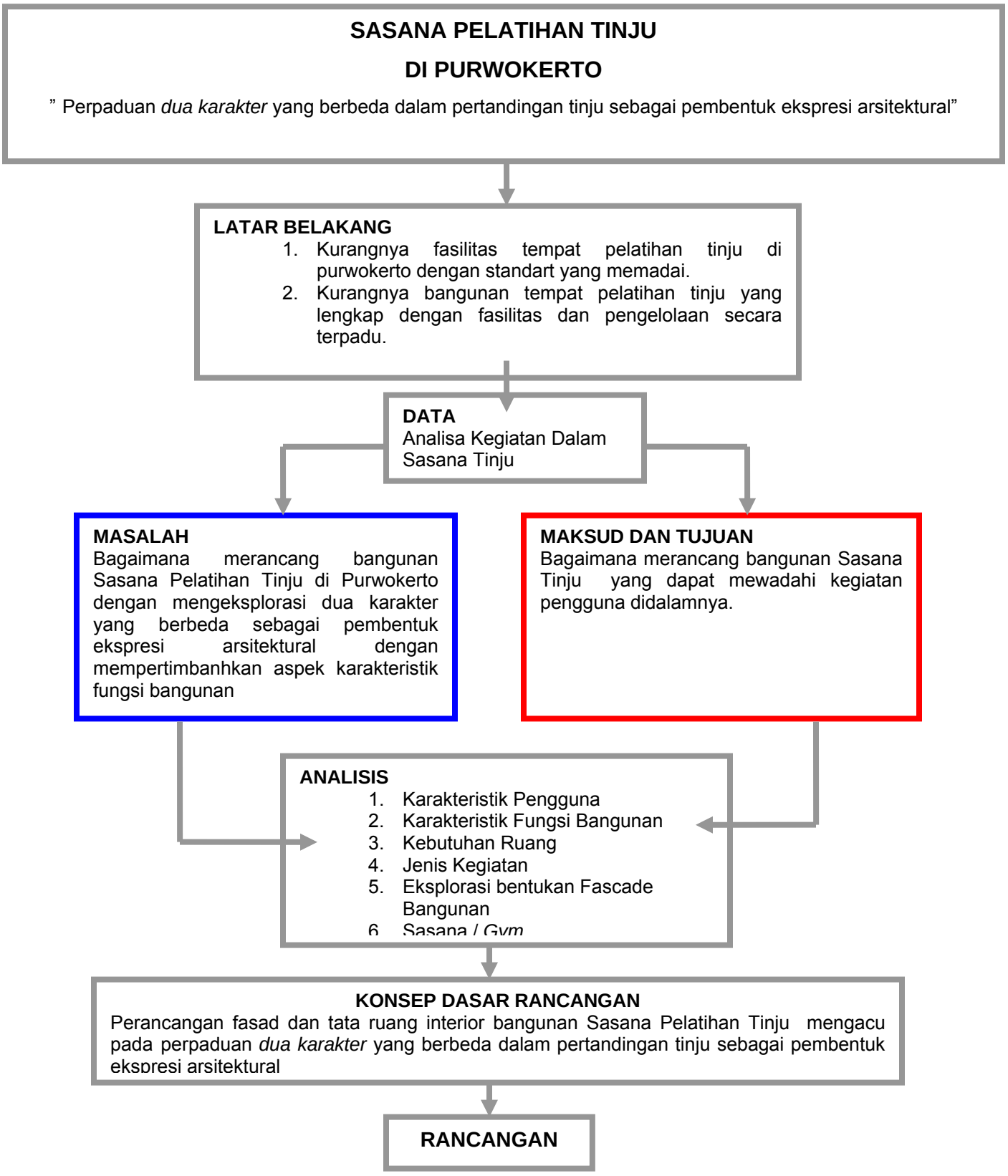
1.5 TUJUAN

Merancang bangunan sasana pelatihan tinju di Purwokerto dengan konsep penggabungan dua karakter yang berbeda dalam sebuah kejuaraan tinju sebagai konsep dasar pembentuk ekspresi arsitektural dengan mempertimbangkan aspek karakterisrik fungsi kegiatan yang diwadahinya.

1.6 SASARAN

Mendapatkan konsep perancangan bangunan sasana pelatihan tinju dengan segala bentuk aktifitas dan kegiatan yang ada didalamnya dengan berdasarkan pengeksplorasian konsep penggabungan dua karakter bangunan.

1.7 SISTEMATIKA



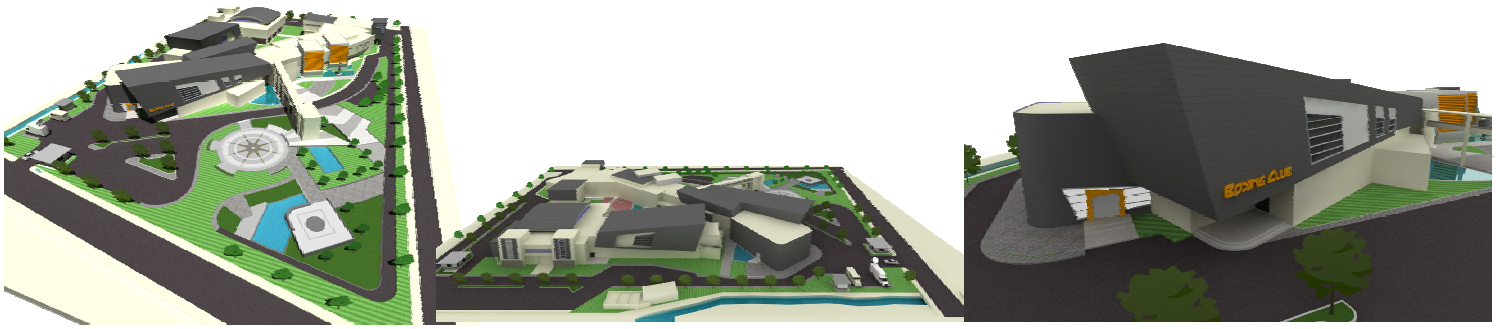
2.1 JENIS KEGIATAN

NO.	NAMA RUANG	PENGGUNA	JENIS KEGIATAN
1.	SasanaTinju *(Gymnasium)*	Petinju	Berlatih teknik bertinju dan ketahanan fisik.
		Pelatih	Melatih dan membekali para petinju teknik bertinju yg baik
2.	Ruang Fitnes *(Body Exercise)*	Petinju	Melatih kekuatan fisik untuk pertahanan yang baik
		Pengunjung	Membentuk badan yang proporsional dan melatih kekuatan fisik
3.	Asrama / Mess	Petinju	Tempat para petinju beristirahat dan memulihkan kondisi badan.
4.	Eksebisi	Pengunjung	Tempat pengunjung melihat dan menghadiri pergelaran pertandingan tinju baik taraf lokal maupun nasional
		Petinju	Tempat Kompetisi pertandingan tinju
5.	Lavatory	Petinju	tempat para petinju membersihkan diri setelah sesi latihan.
		Pengunjung	Fasilitas Pendukung
6.	Ruang Ganti *(Loker Room)*	Petinju	Tempat ganti bagi para petinju

7.	Hall *(Lobby)*	Pengunjung	Tempat bersosialisasi bagi pengunjung.
8.	Ruang Kelas *(Class Meeting Room)*	Petinju	Tempat para petinju mendapatkan arahan secara teori mengenai teknik-teknik bertinju.
		Pelatih	Memberikan pengarahan bagi para petinju.
9.	Ruang Manager	Manager	Sebagai ruang kerja bagi manager sasana
10.	Ruang Pelatih *(Office Coach)*	Pelatih	Sebagai ruang kerja bagi pelatih tinju
11.	Ruang Tamu *(Guest Room)*	Tamu	Tempat pertemuan
12.	Ruang Karyawan *(Employer Office)*	Karyawan	Sebagai ruang kerja bagi karyawan
13.	Ruang Ganti karyawan *(Employer Loker Room)*	Karyawan	Tempat ganti karyawan
14.	Lavatory Karyawan	Karyawan	Fasilitas Pendukung

BAB II

TINJAUAN



BAB II
TINJAUAN UMUM

2.1 TINJAUAN UMUM SASANA TINJU

2.1.1 Pengertian

- Sasana Tinju Yaitu tempat bernaungnya para petinju untuk berlatih dan belajar teknik-teknik bertinju.
- Pelatihan merupakan Proses pembelajaran dan praktek kegiatan.
- Tinju merupakan Olahraga dan seni bela diri di mana dua orang partisipan dengan berat yang serupa bertanding satu sama lain dengan menggunakan tinju mereka dalam rangkaian pertandingan .

2.2 FUNGSI DAN PERANAN SASANA

Sebagai tempat para petinju menekuni, melatih diri dan mengembangkan potensi bertinju.

2.2.1 Analisa Fungsi Bangunan Sasana Tinju

Sasana Tinju ini memiliki fungsi utama sebagai tempat pelatihan tinju dan tempat pertandingan tinju /kejuaraan tinju.






Pembagian fungsi bangunan Sasana Tinju adalah sebagai berikut:

Fungsi Utama Bangunan

Meliputi Tempat Pelatihan Tinju (Gym) baik untuk petinju pemula, amatir maupun professional. Dimana terdapat fasilitas fasilitas antara lain:

Spesifikasi Bangunan

Luas Lapangan Tinju : ± 2 x 640 m2

Luas Untuk Latihan : ± 4 x 225 m2



Kebutuhan ruang :

- Ruang Latihan (*boxing exercise camp*)
- Ruang Ganti (*Loker Room*)
- Ruang Kamar Mandi (*Lavatory*)
- Ruang Manager
- Ruang Pelatih (*Official Coach*)
- Ruang Kelas Kecil
- Ruang Karyawan
- Loker karyawan
- R ganti karyawan
- Ruang rapat
- Ruang tamu

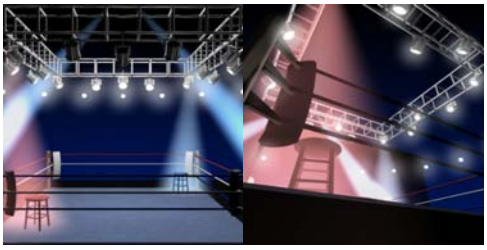


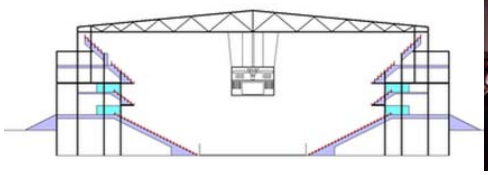
2.2.2 Analisa Fungsi Pendukung Bangunan

Meliputi Gedung arena pertandingan tinju *Indoor Stadium* dan *mess* / Penginapan petinju baik untuk para petinju.

Indoor Stadium, meliputi ruang:

- Tempat ring tinju
- Tribun penonton (jumlah kapasitas 2000 orang)
- Ruang Ganti petinju
- Ruang Pelatih
- Lavatory Pengelola
- Lavatory Pengunjung
- Ruang VIP
- Ruang Press Center
- Ruang Test Doping
- Area Komersial







Mess / Tempat Penginapan Petinju, meliputi:

- Ruang Tidur
- Lavatory
- Ruang Makan
- Dapur Inti
- Aula bersama





Area Pengunjung / *Public Area*

Area yang dimaksud adalah ruang-ruang dalam yang boleh diakses para pengunjung.ruang yang diperlukan pengunjung untuk melakukan kegiatan yaitu:

- Hall (Lobby)
- Ruang pertandingan (Exhibition)
- Ruang tunggu (Lounges)
- Ruang pelatihan
- Mini Market
- Lavatory

Ruang pelengkap

- Ruang informasi
- Musholla
- Ruang genset
- Gudang
- Ruang control komunikasi dan MEE
- Ruang cleaning service
- Ruang tangki air

2.2.3 Analisa Pelaku Kegiatan

Pelaku kegiatan dalam bangunan Sasana Pelatihan Tinju (*Boxing Camp*) ini terdiri dari 3 kelompok, yaitu pengguna (petinju), pengelola dan pengunjung. Kelompok pengguna/ petinju dibagi menjadi pemula, amatir dan professional. Kelompok pengelola terdiri dari karyawan, pelatih(official coach), staf manajemen sasana tinju. Kelompok pengunjung terdiri dari penonton, wartawan, pengunjung area komersial.

A. Profil Pemakai Bangunan

Pengguna Sasana tinju ini merupakan para petinju pemula, amatir sampai dengan petinju Profesional. Yang usianya antara 12- 35 Tahun (Usia Aktif& Produktif).

1. Pengelola: Pihak yang melakukan pengelolaan baik fisik maupun non fisik pada bangunan. Yaitu pada pengelolaan kegiatan tinju maupun pada keadaan fisik bangunan (Perawatan pada bangunan) atau fasilitas yang ada didalamnya.





2. Petinju (siswa didik): Perseorangan baik yang berasal dari dalam kota purwokerto maupun dari luar kota purwokerto.





3. Pengunjung: Warga kota Purwokerto dan sekitarnya yang datang menyaksikan pertandingan tinju ketika event tersebut dilangsungkan.





B. STUDI FASILITAS DAN PERALATAN

2.2.3.1 Ring (Tinju)

Ring adalah arena tempat pertandingan **tinju**, didirikan di atas panggung (setinggi ± 1,5 m). Pada tinju era modern ini, ring berbentuk segi empat sama sisi, dan dibatasi oleh tali berjumlah empat pada setiap sisi.

Di dalam ring ada empat sudut. Sudut berwarna **merah** dan **biru** untuk kubu para petinju, sedang sudut berwarna **putih** (atau sudut netral) untuk **wasit** atau **dokter ring** yang bertugas atau beristirahat pada masa jeda.




Disebut ring (dari bahasa Inggris yang artinya "cincin") karena pada awal mula tinju, penonton berdiri melingkari arena pertandingan (membentuk lingkaran), dan saat diadakan penggerebegan (karena waktu itu tinju dianggap ilegal), para atlet (petinju) akan berbaur dengan penonton yang membubarkan diri untuk melepaskan diri dari tangkapan petugas. *"http://id.wikipedia.org"*



Dimensi Ring:

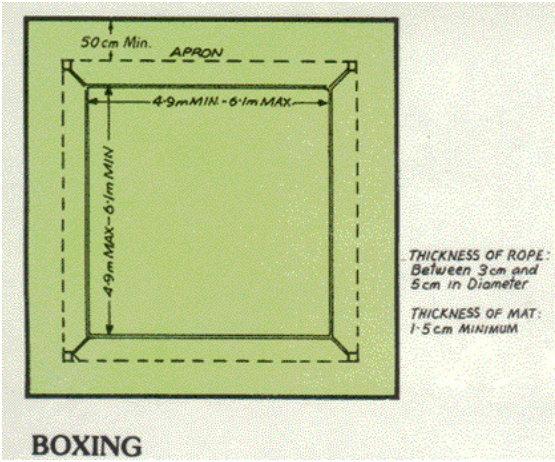
Lebar Ring 4,9m x 4,9m x 1m (minimal)

Lebar Ring 6,1m x 6,1m x 1m (maksimal)

Ø Diameter Tali 3cm – 5cm

Tebal Matras Alas 1cm -5cm

Jarak Antar Tali 20 ft x 20ft



Terdiri dari 4 sudut: 2 sudut netral (sudut Putih), 1 sudut Biru, 1 sudut Merah

2.2.3.2 Sansak

Sansak yaitu alat untuk melatih pukulan seorang petinju. Sansak juga digunakan untuk melatih kekuatan dan kecepatan petinju serta beberapa teknik dalam memukul, meliputi *hook, jab, uppercut, swing, straight, punch* dll. Sansak ditempatkan dengan cara digantung pada langit langiit ruangan atau menggunakan konstruksi rangka baja agar tetap kuat menahan goncangan pukulan.



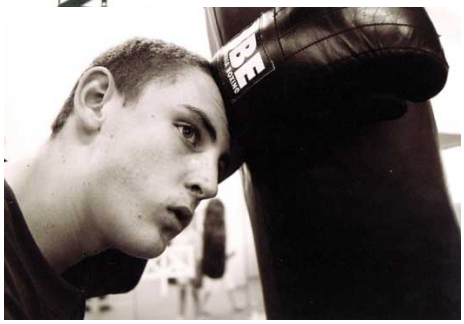












2.2.3.3 Sarung Tinju (Boxing Gloves)

Sarung Tinju digunakan untuk meminimalisir dan menghindari cedera / *injury* yang parah dapat terjadi baik cedera pada tangan atau pada wajah lawan.







2.2.3.4 Pelindung Kepala (Boxing Helmet)

Pelindung Kepala atau *Boxing helmet* , digunakan untuk melindungi bagian kepala pada sesi latihan / *Sparring Partner.* Untuk melindungi kepala terutama pada kepala bagian belakang terutama bagi petinju pemula / *Amateur*.











Sumber: *everlast.com*

2.2.3.5 Pelindung Gigi

Pelindung Gigi atau *mouth protector* , wajib digunakan oleh setiap petinju ketika bertanding untuk melindungi gigi agar tidak patah/ tanggal saat bertanding.



Sumber: *grantequipment.com*

2.2.4 KEBUTUHAN RUANG DAN JENISKEGIATAN

2.2.4.1 Fasilitas Utama Sasana Tinju

NO.	NAMA RUANG	PENGGUNA	JENIS KEGIATAN
1.	SasanaTinju *(Gymnasium)*	Petinju	Berlatih teknik bertinju dan ketahanan fisik.
		Pelatih	Melatih dan membekali para petinju teknik bertinju yg baik
2.	Ruang Fitnes *(Body Exercise)*	Petinju	Melatih kekuatan fisik untuk pertahanan yang baik
		Pengunjung	Membentuk badan yang proporsional dan melatih kekuatan fisik
3.	Asrama / Mess	Petinju	Tempat para petinju beristirahat dan memulihkan kondisi badan.

4.	Eksebisi	Pengunjung	Tempat pengunjung melihat dan menghadiri pergelaran pertandingan tinju baik taraf lokal maupun nasional
		Petinju	Tempat Kompetisi pertandingan tinju dilangsungkan.

2.2.4.2 Kantor Pengelola

NO.	NAMA RUANG	PENGGUNA	JENIS KEGIATAN
1.	Ruang Kelas *(Class Meeting Room)*	Petinju	Tempat para petinju mendapatkan arahan secara teori mengenai teknik-teknik bertinju.
		Pelatih	Memberikan pengarahan bagi para petinju.
2.	Ruang Manager	Manager	Sebagai ruang kerja bagi manager sasana
3.	Ruang Pelatih *(Office Coach)*	Pelatih	Sebagai ruang kerja bagi pelatih tinju
4.	Ruang Tamu *(Guest Room)*	Tamu	Tempat pertemuan
5.	Ruang Karyawan & Administrasi *(Employer Office)*	Karyawan	Sebagai ruang kerja bagi karyawan

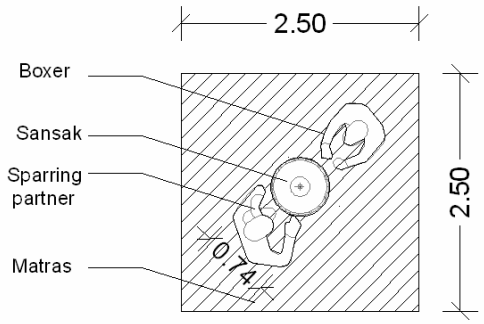
6.	Ruang Ganti karyawan *(Employer Loker Room)*	Karyawan	Tempat ganti karyawan
7.	Lavatory	Karyawan	Buang Air, cuci tangan & cuci muka

2.2.4.3 Fasilitas penunjang

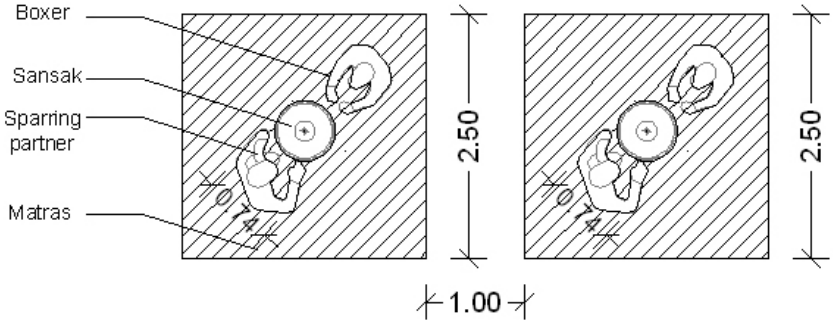
NO.	NAMA RUANG	PENGGUNA	JENIS KEGIATAN
1.	Hall Sasana (Lobby)	Pengelola	Tempat Pengelola Menerima Tamu.
		Pengunjung	Tempat Akses masuk kedalam Sasana Tinju
2.	Ruang tunggu (Lounges)	Pengunjung	Sebagai area santai , gathering, menunggu bagi pengunjung
3.	Mini Market	Pengunjung & Karyawan	Tempat Belanja
4.	Lavatory	Pengunjung	Buang Air, cuci tangan & cuci muka
5.	Restoran	Pengunjung, Karyawan & Pengelola	Makan& Minum, memesan makanan/ minuma, bersantai, gathering
6.	Musholla	Pengunjung, Karyawan & Pengelola	Melaksanakan Ibadah Sholat

3.2 Studi Ruang Gym

STUDI RUANG PELATIHAN TINJU

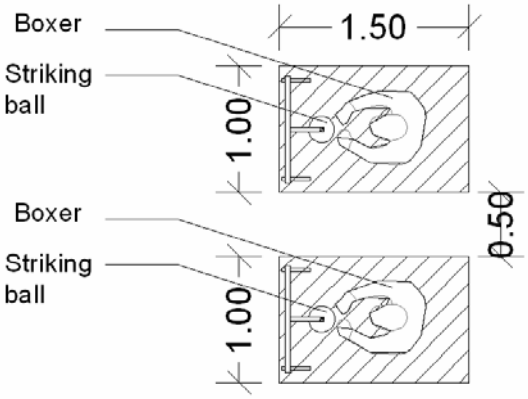


Modul ruang untuk latihan tinju ditekankan pada kenyamanan gerak bagi petinju dan sparring partner dalam melakukan aktifitas latihan tinju.





Jarak antar matras / *mat* menggunakan modul 1m, untuk memberikan kenyamanan gerak dari masing masing petinju dengan yang lain. Sehingga penataan layout ruang juga lebih efektif dan efisien.



Modul untuk latihan striking ball menggunakan Modul 1,5m x 1m. dengan jarak antara 0.5m.

Latihan striking ball lebih cenderung statis Sehingga tidak memerlukan jarak antara yang terlalu lebar, tetapi kualitas kenyamanan gerak masih terpenuhi.



3.3 Kriteria Pemilihan Site

Pada pembangunan gedung sasana tinju menggunakan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Mudah dalam pencapaian

mudah dalam pencapaian, yaitu dilalui oleh jalur transportasi baik umum ataupun pribadi dan harus dekat dengan jalan raya untuk memudahkan dicapai.

2. Area parkir yang memadai

Area parkir yang luas ini dimaksudkan untuk menampung kapasitas pengunjung dan pengelola terutama pada saat even pertandingan tinju dilaksanakan.

3. Bebas dari daerah industri dan efek buang industri seperi asap, bau dan bising

site diharapkan jauh dari areal industri yang dimungkinkan akan mengganggu kegiatan didalam sasana tinju . dan juga terbebas dari efek buang dari industri tersebut seperti asap pabrik, bebas dari bunyi bising yang dihasilkan industri.

4. Merupakan wilayah yang sejuk

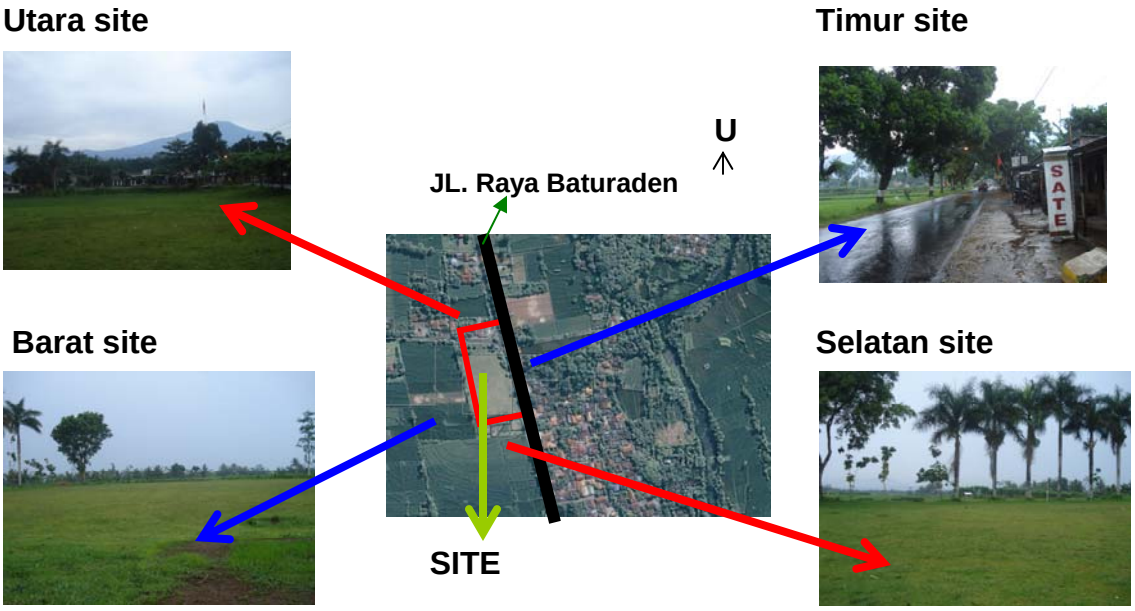
wilayah yang sejuk dan segar diharapkan dapat memberikan udara yang sehat dan bersih sebagai pendukung terhadap konsentrasi para petinju ketika berlatih.

3.3.1 Pemilihan Site.

Site merupakan tempat untuk menentukan pembangunan sasana tinju yang akan mempengaruhi dalam pembangunannya. Dikarenakan Kriteria yang harus dipenuhi sebagai site bagi sasana tinju.

Site Alternatif 1

Site terletak di Jalan Raya Baturaden Km. 5 Purwokerto. Daerah Jalan Raya Baturaden merupakan daerah yang mudah dijangkau karena dilalui oleh angkutan umum, dan pelayanan angkutan dari jam 04.00 – 18.00 WIB.



Site 2

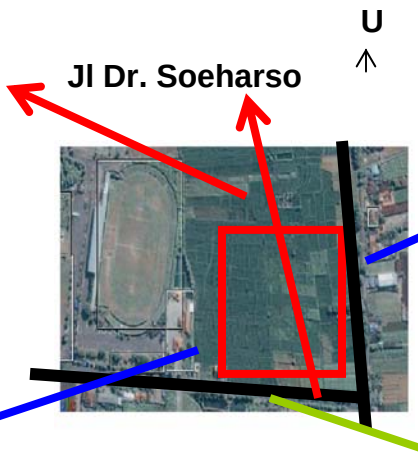
Site terletak di Jl. DR. Suharso Purwokerto. Terletak bersebelahan dengan GOR Satria Purwokerto Indoor dan Outdoor, Serta fasilitas olahraga yang lain yaitu Futsal, Wall Climbing, Billiard Klub, Sirkuit balap motor.

Utara site



Timur site





Barat site



Selatan site

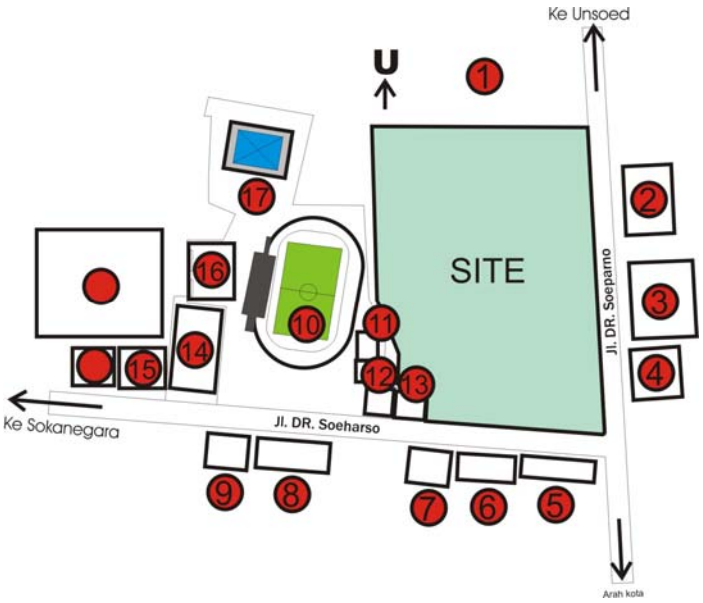


1.5.3 Parameter Pemilihan Site

NO	PARAMETER	SITE 1	SITE 2
1	Lokasi mudah dijangkau	1	2
2	Merupakan wilayah yang sejuk	2	2
3	Dekat pusat keramaian	1	2
4	Dekat kegiatan pendukung	1	2
5	Babas dari daerah industri dan efek buang industri seperti asap, bau dan bising	2	2
6	Terletak dijalur utama dari luar kota	1	2
		8	12

Pilihan: Site 2

Pertimbangan : dari hasil parameter pemilihan site, site 2 lebih mendukung dan berpotensi lebih baik.

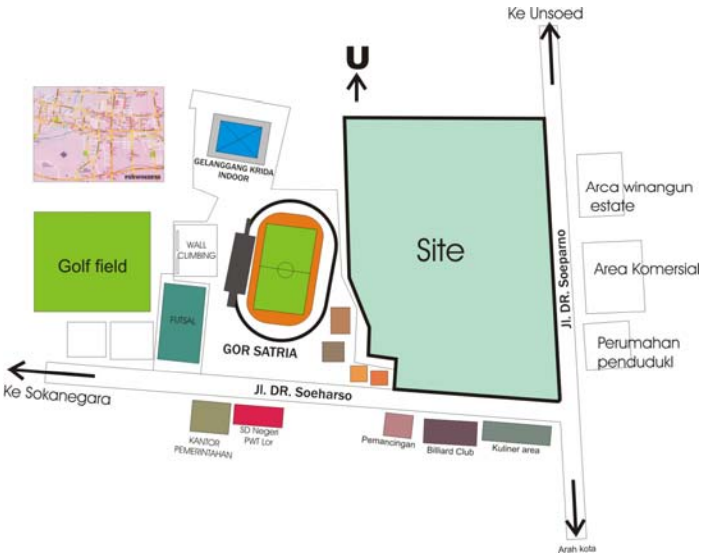


Keterangan:

1. Kampus Unsoed PWT
2. Arca Winangun Estate
3. Area komersial
4. Perumahan Penduduk
5. Area kuliner
6. Billiard Club
7. Pemancingan Ikan
8. SD Negeri PWT Lor
9. Kantor Pemerintahan
10. GOR Satria PWT
11. Kantor pramuka
12. Rental Office
13. Mini Market
14. Lapangan Futsal
15. Kantor Taspen
16. Wall climbing
17. Graha Krida Indor

Daerah Jalan DR. Soeharso merupakan wilayah yang strategis karena dekat dengan fasilitas pendidikan (Universitas Jendral Soedirman, Universitas Muhamadiyah Purwokerto, Universitas Wijaya Kusuma dll) dan real estate (Dynasti Hotel dll), pusat perkantoran (Kantor pemerintahan, Kejaksaan dll), pusat perbelanjaan (Moro, Sri Ratu Plaza, Matahari SE, Pasar wage) dan perkantoran keamanan (Polres Purwokerto, POLWIL, SPN, Koramil dll) sehingga diharapkan dengan adanya sasana tinju dapat menyemarakkan dan meningkatkan devisa daerah setempat

Lokasi dan Site Proyek





Gambar 1
Foto udara site
Sumber Google.com, Purwokerto Map

Berdasarkan pada lokasi site yang terletak di Jl. DR. Soeharso Purwokerto dengan luas lahan 12.000 m² Site ini dibatasi Oleh:

Selatan : Billiard Club & Pemancingan Ikan

Barat :GOR Satria Indor & Outdor, Wiajyakusuma Golf

Utara : Kampus Universitas Jendral Soedirman

Timur : Areal Komersial dan Perumahan Penduduk

Potensi

Berdasarkan pada hasil survey lokasi untuk site bangunan Sasana Tinju *Boxing camp* maka site pada Jl. DR. Soeharso, PWT memiliki kriteria kriteria sebagai berikut:

Sinar Matahari

Kota Purwokerto memiliki suhu udara yang relatif dingin dengan suhu udara rata rata 20- 27˚ C.

Bebas dari daerah industri dan efek buang industri seperi asap, bau dan bising.

Merupakan wilayah yang sejuk

wilayah yang sejuk dan segar diharapkan dapat memberikan udara yang sehat dan bersih sebagai pendukung terhadap konsentrasi para petinju ketika berlatih.

DESKRIPSI KARAKTER UMUM PERTANDINGAN TINJU

Tinju merupakan salah satu cabang olahraga beladiri, yang dikancah internasional berada dibawah naungan IBF (*International Boxing Federation*). Di Indonesia cabang olahraga tinju berada dibawah naungan KTI (Komisi Tinju Indonesia) dan ATI (Asosiasi Tinju Indonesia).

Pertandingan tinju merupakan cabang olahraga beladiri yang mempertemukan dua orang partisipan dengan berat yang sepadan dan kelas yang sama bertanding satu sama lain. Adapun pertandingan dipimpin oleh seorang wasit. Tinju juga melibatkan 3 juri dan seorang dokter ring. Tinju terdiri dari 12 ronde (*round*) dengan waktu sekitar 3 menit,pada setiap ronde. Pergantian ronde diawali dengan ketukan palu pada 10 detik akhir ronde dan kemudian diakhiri oleh bel / lonceng.

Adapun karakter umum dalam pertandingan tinju yaitu :

- terjadinya saling memukul untuk menjatuhkan lawan.
- mendominasi satu dengan lainnya.
- mengambil inisiatif untuk menyerang ketika kesempatan terbuka.
- bertahan serapat mungkin ketika menghadapi serangkaian serangan dari pihak lawan.
- berusaha untuk tidak terjatuh atau (KO/TKO).

Disamping karakter umum dalam pertandingan tinju, terdapat juga teknik-teknik bertinju yang harus dikuasai oleh petinju yaitu meliputi teknik menyerang dan teknik bertahan. Ragam jenis pukulan dalam bertinju antara lain:

Jab

Jab adalah pukulan pembuka dalam olahraga tinju. Pukulan jab berupa pukulan lurus ke depan, bisa mengarah ke muka atau badan lawan. Biasanya, pukulan jab dilontarkan dengan tangan kiri (jika petinju tersebut bergaya ortodoks atau dengan tangan kanan jika petinju tersebut bergaya kidal. Tapi itu bukan sesuatu yang pasti, ada kalanya petinju ortodoks melontarkan jab dengan tangan kanan, dan sebaliknya, tergantung posisi saat melontarkan pukulan.

Straight

Straight adalah pukulan lurus dalam olahraga tinju. Lazimnya, pukulan straight dilontarkan setelah pukulan Jab, tapi tidak selalu begitu, karena bisa dikombinasikan dengan pukulan lain, sesuai strategi dan kondisi di ring (tinju).

Hook

Hook dalam bahasa Inggris berarti kait. Dan memang posisi seperti itu yang dilakukan oleh seorang petinju dalam melontarkan pukulan hook. Pukulan hook dapat dilontarkan kedua tangan, kanan dan kiri. Pukulan hook dikenal sangat mematikan dalam tinju.

Uppercut

Uppercut adalah pukulan pendek dalam tinju, biasanya merupakan pukulan andalan untuk mengalahkan lawan dengan KO. Pukulan upper cut dilontarkan dari bawah, posisi tangan dan siku petinju membentuk huruf "V" dengan sasaran utama perut, ulu hati dan dagu lawan.

Swing (Long hook)

Pukulan Swing / Long hook merupakan pukulan hook yang dilontarkan dari jarak jauh.

Cover

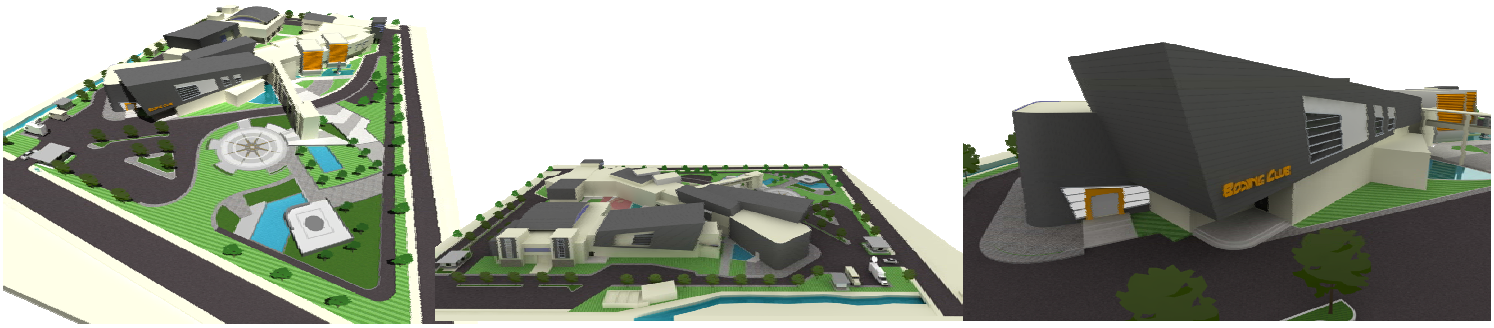
Teknik bertahan dengan menggunakan satu tangan sebagai pelindung pukulan dan tangan yang lain melakukan penyerangan.

Double cover

Teknik bertahan menggunakan dua tangan untuk menahan pukulan yang bertubi dari lawan yang tak terhindarkan.

BAB III

ANALISA



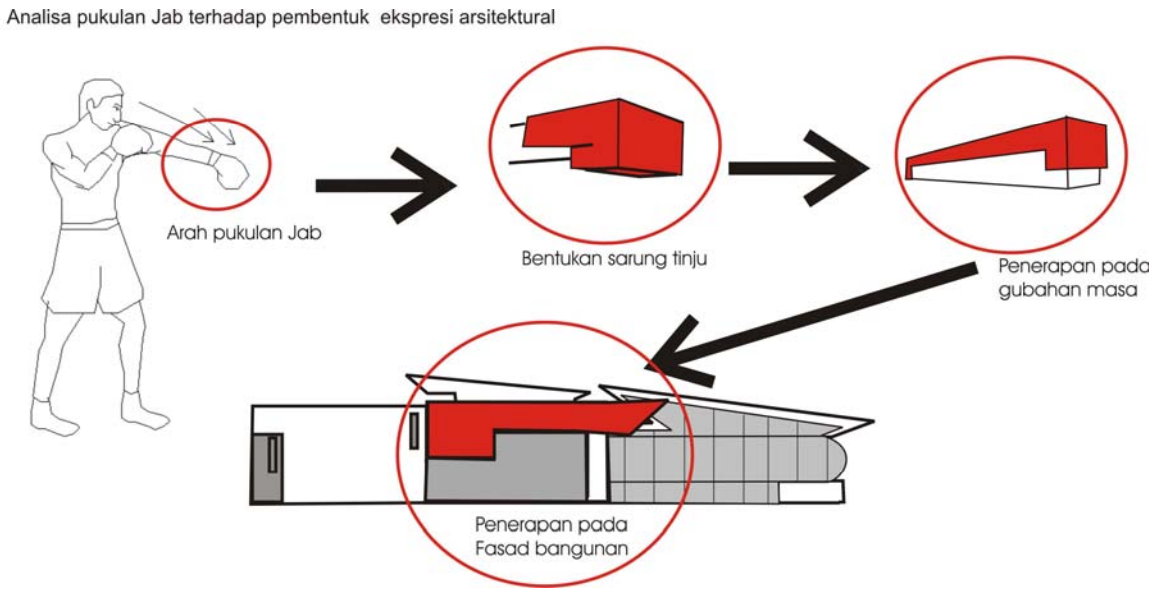
BAB III
ANALISA

3.1 Analisa karakter Dalam Pertandingan Tinju

Dalam sebuah pertandingan tinju terdapat bermacam macam strategi bertarung. Teknik teknik tersebut meliputi teknik menyerang dan bertahan. Teknik menyerang sering diterjemahkan dengan memukul atau meninju lawan dengan kekuatan dan kecepatan akselerasi dalam memukul. Adapun teknik teknik memukul meliputi :

1. Jab

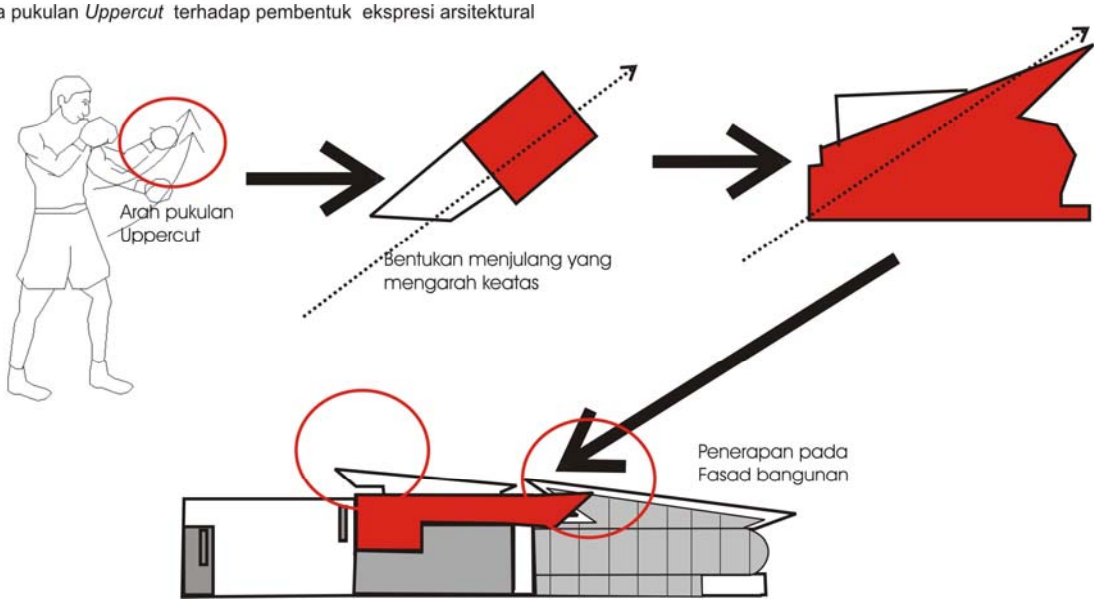
Yaitu memukul dari arah samping bagian atas. Teknik memukul seperti ini yang kemudian diterapkan pada konsep desain bangunan.



2. Uppercut

Yaitu memukul dari arah bawah ke arah bagian atas sehingga mengenai lawan pada daerah perut, dagu ataupun area yang tidak terlindungi lawan.

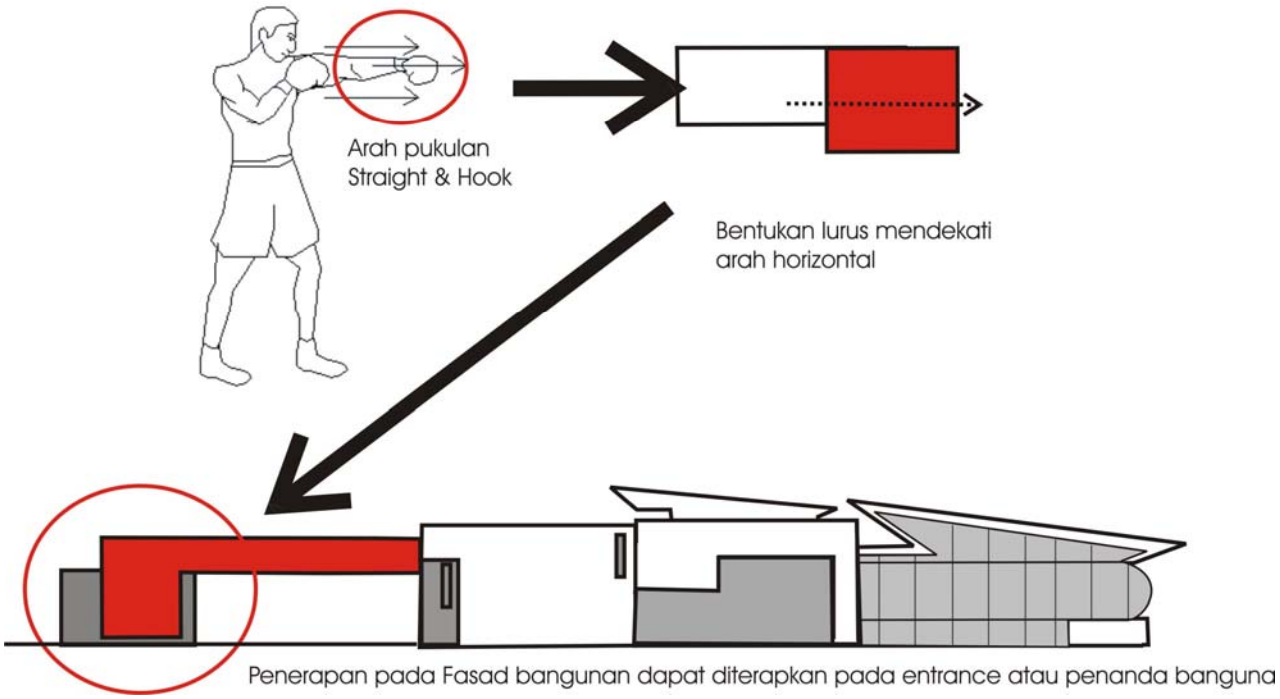
Analisa pukulan *Uppercut* terhadap pembentuk ekspresi arsitektural



3. Straight & Hook

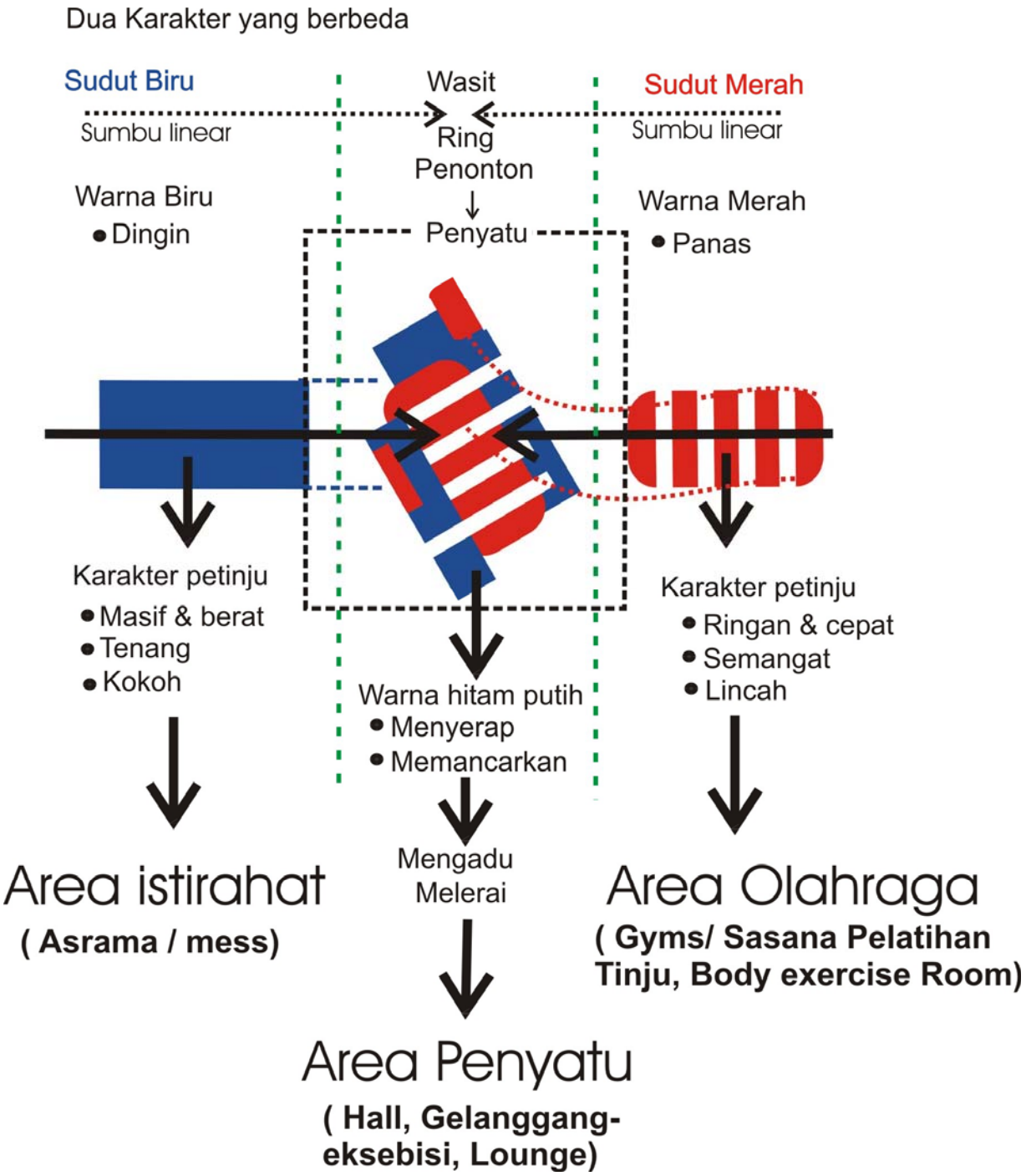
Yaitu memukul lurus mendekati arah horizontal ke arah pada daerah dagu, dada, leher ataupun area yang tidak terlindungi lawan.

Analisa pukulan *Straight & hook* terhadap pembentuk ekspresi arsitektural



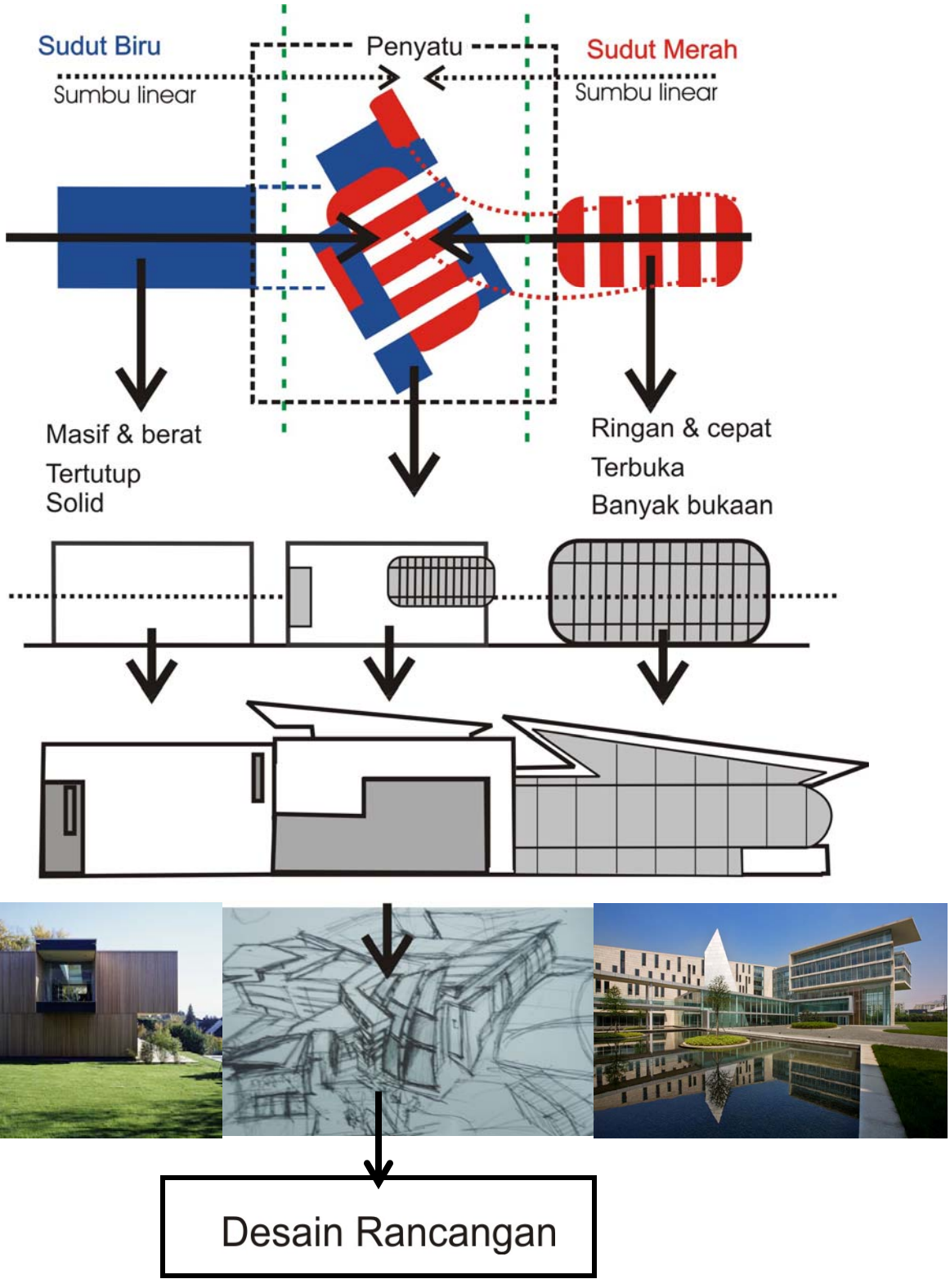
3.5 Analisa Konsep Gubahan Masa

KONSEP DESIGN GUBAHAN MASA



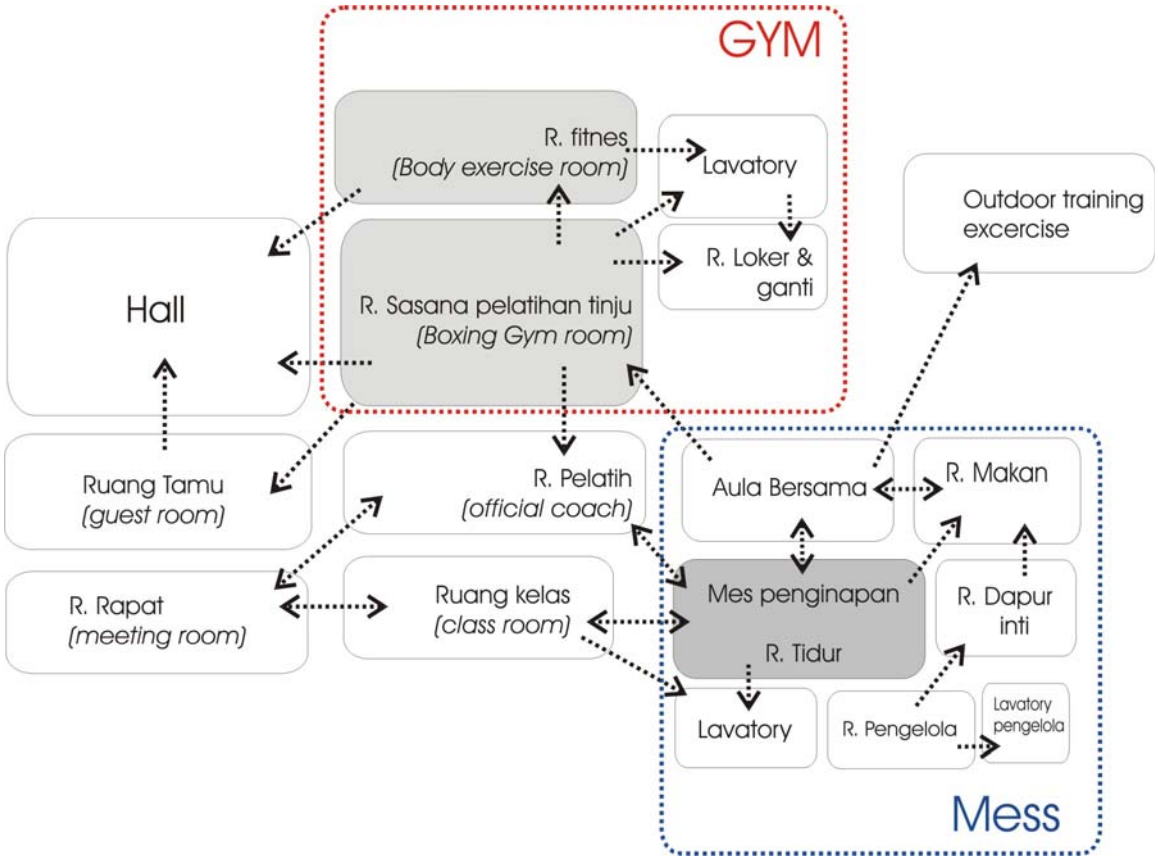
3.6 Analisa Konsep Fasad

KONSEP DESIGN FASAD

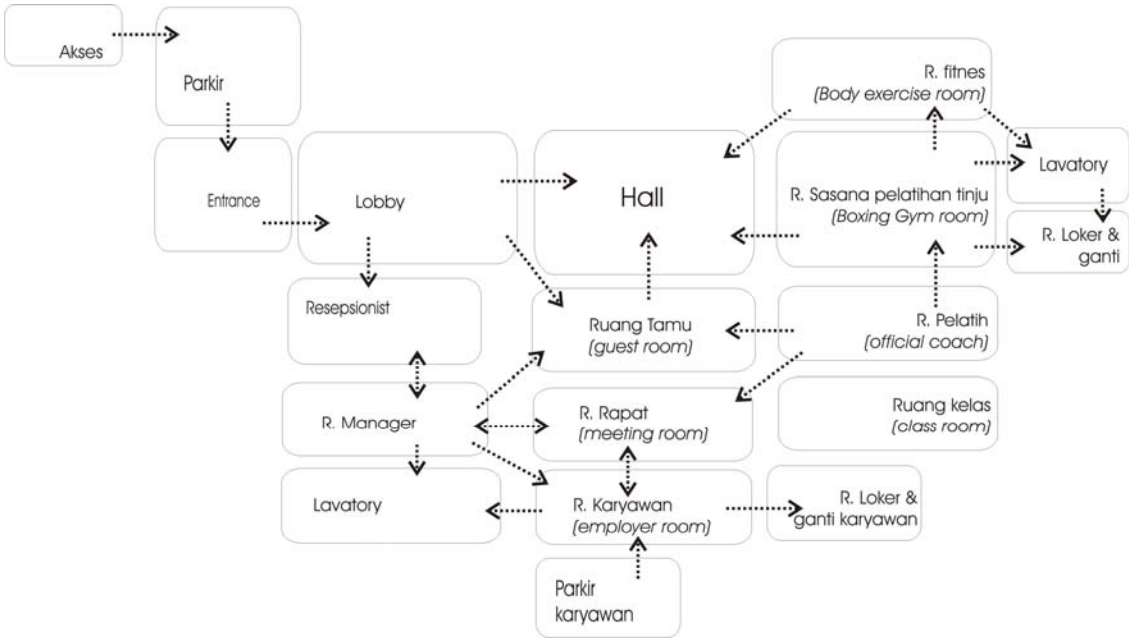


3.7 Analisa Pola Sirkulasi

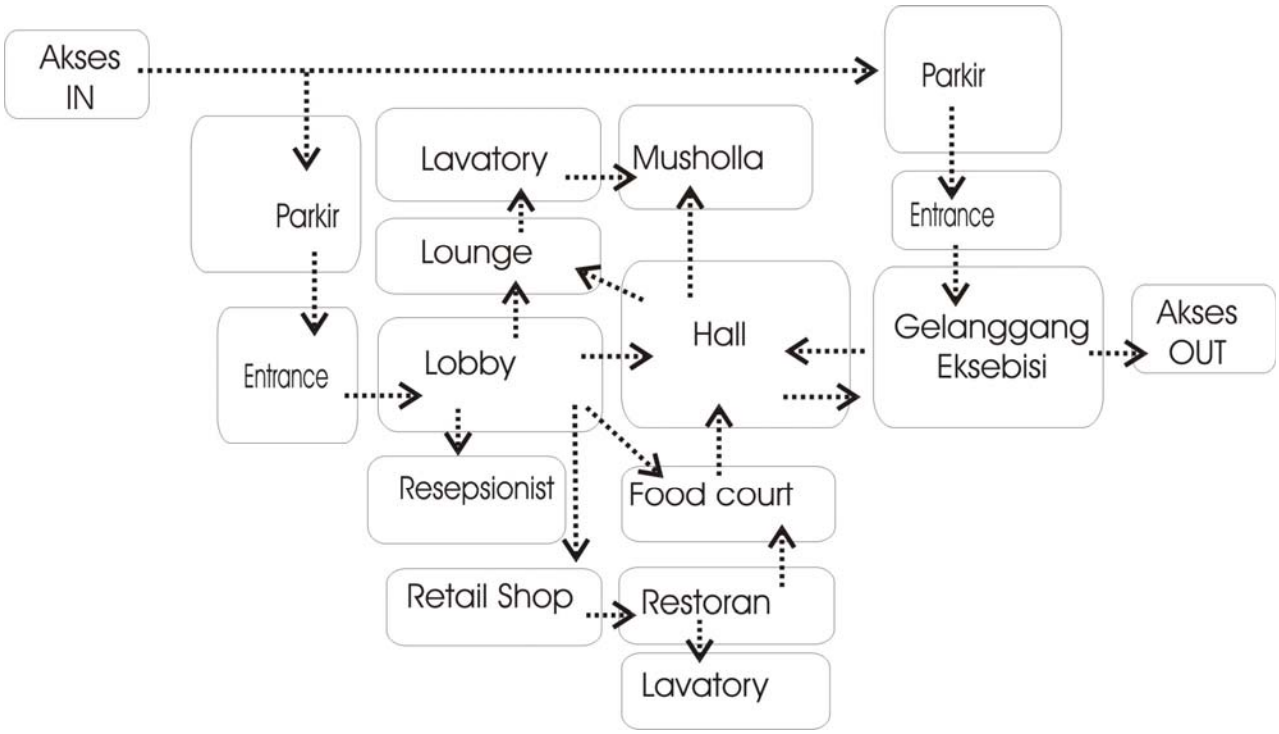
3.7.1 Pola Sirkulasi Petinju/ Siswa



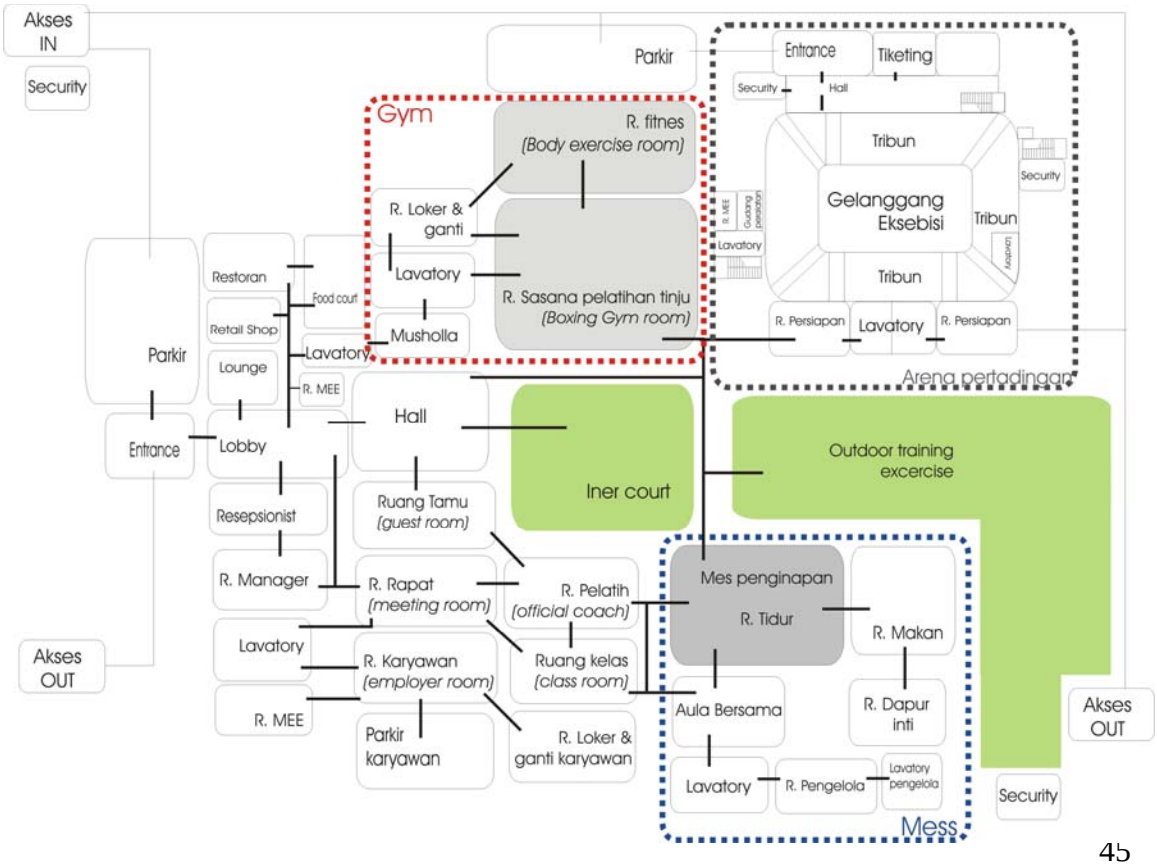
3.7.2 Pola Sirkulasi Pengelola



3.7.3 Pola Sirkulasi Pengunjung



3.8 Analisa Hubungan antar Ruang



ANALISA BESARAN RUANG

NO.	NAMA RUANG	JENIS	BESARAN (m2)	KETERANGAN
1.	SasanaTinju *(Gymnasium)*	Sasana 1	450 m2	R. Pelatihan 80% x 450m2 =360m2 R. Alat & R. Pengelola 5% x 450m2 =22,5m2 R. Loker & Lavatory 15% x 450m2 =67,5m2
		Sasana 2	375 m2	R. Pelatihan 80% x 375m2 =300m2 R. Alat & R. Pengelola 5% x 375m2 =18,75m2 R. Loker & Lavatory 15% x 375m2 =56,25m2
		Sasana 3	240m2	R. Pelatihan 80% x 240m2 =192m2 R. Alat & R. Pengelola 5% x 240m2 =12m2 R. Loker & Lavatory 15% x 240m2 =36m2
2.	Ruang Fitnes *(Body Exercise)*	Fitness lt. 1	550m2	R. fitnes 80% x 550m2 =440m2 R. Loker & lavatory 10% x 550m2 =55m2 R. Tunggu & Pengelola 10% x 550m2 =55m2

		Fitness lt. 2	550m2	R. fitnes & Pelatihan tinju 80% x 550m2 =440m2 R. Loker & lavatory 10% x 550m2 =55m2 R. Gudang & Pengelola 10% x 550m2 =55m2
3.	Asrama / Mess	Asrama 1 Lt.1	300m2	R. Kamar 70% x 330m2 =231m2 R. Dapur Inti & R.Cuci = 10% x 330m2 =33m2 R. Santai & R. Makan = 20% x 330m2 =66m2
		Asrama 1 Lt.2	300m2	R. Kamar 70% x 330m2 =231m2 R. Dapur Inti & R.Cuci = 10% x 330m2 =33m2 R. Santai & R. Makan 20% x 330m2 =66m2
		Asrama 2 Lt.2	720m2	R. Kamar 80% x 720 m2 =576m2 R. Santai & Aula Bersama 20% x 720 m2 =144m2
4.	Eksebisi	Lantai 1	1225m2	Hal Pertandingan 30% x 1225m2 =367,5m2 Tribun Penonton 50% x 1225m2 =612,5m2 R. Lavatory 5% x 1225m2 =61,25m2 R. Pengelola, MEE, & R. Persiapan 10% x 1225m2 =122,5m2 R. Hall 5%x 1225m2 = 61,25m2
		Lantai 2	1075m2	Tribun Penonton 50% x 1225m2 =612,5m2

				R. Lavatory 5% x 1225m2 =61,25m2 R. Hall 5%x 1225m2 = 61,25m2
5.	Lavatory	Lantai 1	420m2	Lavatory total lt.1 420m2
		Lantai 2	420m2	Lavatory total lt.2 420m2
6.	Ruang Ganti *(Loker Room)*	Lantai 1 &2	280m2	R. Loker Lt.1 & 2 total 280m2
7.	Hall *(Lobby)*	Lantai 1	750m2	Area Hall 85% x 750m2 = 637,5m2 Area Santai 10% x 750m2 = 75m2 Receptionist 5% x 750m2 = 37,5m2
8.	Ruang Kelas *(Class Meeting Room)*	Lantai 1	48m2	R. Kelas 2 x @ 24m2 = 48m2
		R. Rapat	96m2	R. Rapat Besar 1@ x 72m2 = 72m2 R. Rapat Kecil 1@ x 24m2 = 24m2
9.	Ruang Manager	Lantai 1	42m2	R. Manager 7m x 6m = 42m2
10.	Ruang Pelatih *(Office Coach)*	Lantai 1	48m2	R. Pelatih 6m x 8m =48m2
11.	Ruang Tamu *(Guest Room)*	R. 1	48m2	R. Tunggu 1 6m x 8m =48m2
		R. 2	48m2	R. Tunggu 2

				6m x 8m =48m2
12.	Ruang Karyawan *(Employer Office)*	Lantai 1	42m2	R. Karyawan 6m x 7m =42m2
13.	R. Ganti karyawan *(Loker Room)*	Lantai 1	42m2	R. Karyawan 6m x 7m =42m2
14.	Lavatory Karyawan	Lantai 1	42m2	R. Lavatory Karyawan 6m x 7m =42m2
15	Ruang Administrasi	Lantai 1	42m2	R. Administrasi 6m x 7m =42m2
16.	Ruang Dokter ring	Lantai 1	42m2	R. Dokter Ring 6m x 7m =42m2
17.	Ruang Office	Lantai 1	48m2	R. Office 6m x 8m =48m2
18.	Ruang makan	Lantai 1	120m2	R. Makan Lt. 1 total 120m2
		Lantai 2	150m2	R. Makan Lt. 2 total 150m2
19.	Ruang pengelola	Lantai 1	204m2	R. Pengelola Lt. 1 total 204m2
		Lantai 2	204m2	R. Pengelola Lt. 2 total 204m2
20.	Mushola	Lantai 1	130m2	R. Mushola 80% x 130m2 =104m2 R. Pengurus 10% x 130m2 = 13m2 Teras 10% x 130m2 = 13m2
21.	Sirkulasi	Lt.1 &2	1406m2	Sirkulasi Ruang Dalam
Jumlah Total Kebutuhan Ruang				= **7030**

Dari Tabel diatas diperoleh Luas lantai bangunan seluruhnya adalah:

Luas Kebutuhan Ruang = 7030m2

Sirkulasi 20% = 20% x 7030 = 1406

Luas Lantai Total = Luas Kebutuhan Ruang + Sirkulasi

= 7030m2 + 1406m2

= 8436m2

Luas Site Terpilih adalah : 12000m2

Sesuai dengan analisa peraturan tata bangunan pada site, bahwa BC pada site 55% - 65%. BC pada bangunan diambil jalan tengahnya, yaitu : 60%

KDB = 60% x Luas Site

= 60% x 12.000

= 7200m2

Untuk mendapatkan jumal lantai bangunan maka dapat diperoleh dari perbandingan antara luas lantai dengan koefisien dasar bangunan.

∑ Lantai = KLB / KDB

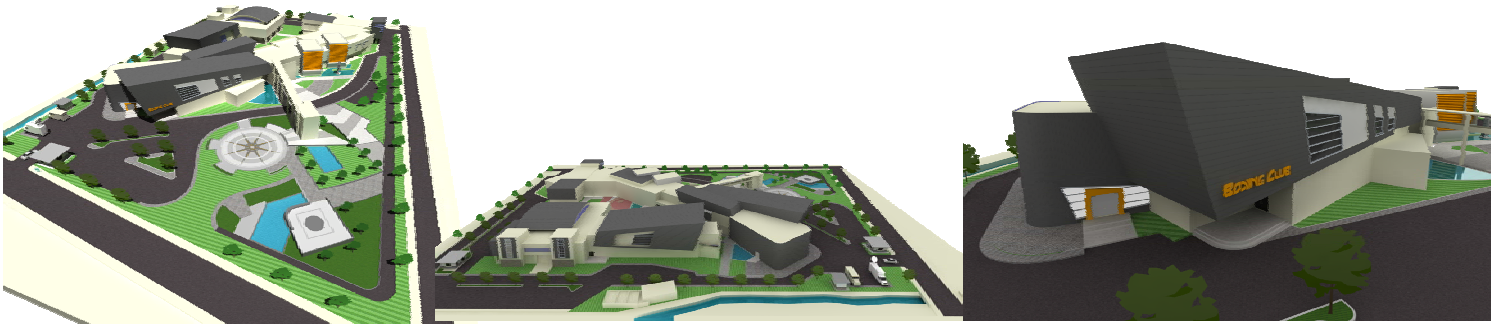
=8436/7200

=1,17 ——→ dapat dibulatkan menjadi 2 lantai

Jadi jumlah lantai sasana pelatihan tinju ini adalah 2 lantai, dengan KDB =7200m2, KLB = 8436m2 pada site 12.000m2

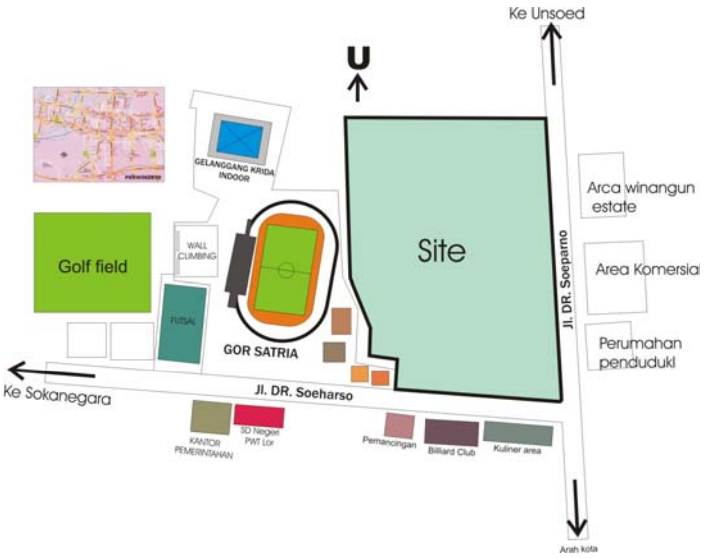
BAB IV

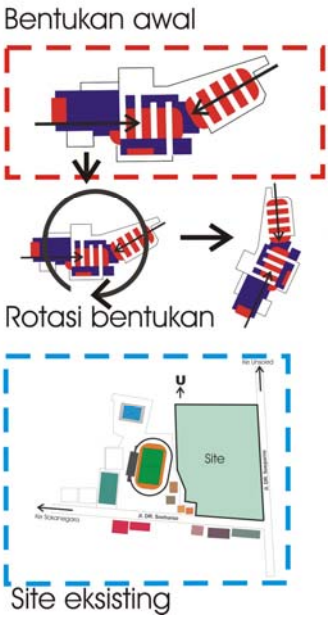
KONSEP PERANCANGAN



BAB IV
KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

4.1 **Lokasi Site**





Berdasarkan pada lokasi site yang terletak di Jl. DR. Soeharso Purwokerto dengan luas lahan 12.000 m² Site ini dibatasi Oleh:

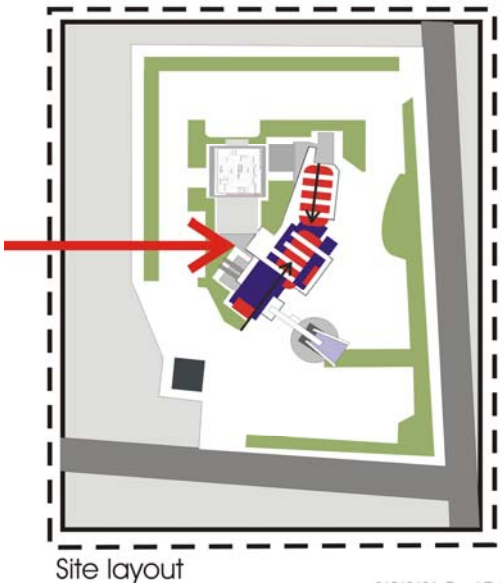
Selatan : Billiard Club & Pemancingan Ikan

Barat :GOR Satria Indor & Outdor, Wiajyakusuma Golf

Utara : Kampus Universitas Jendral Soedirman

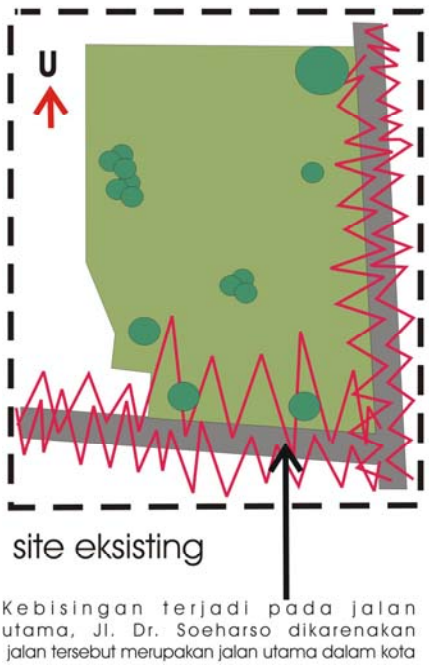
Timur : Areal Komersial dan Perumahan Penduduk

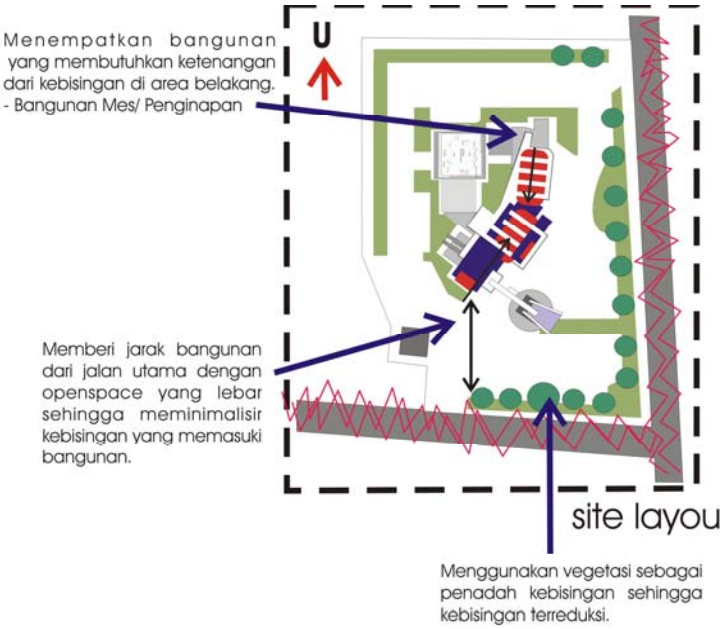
Plotting masa bangunan kedalam site



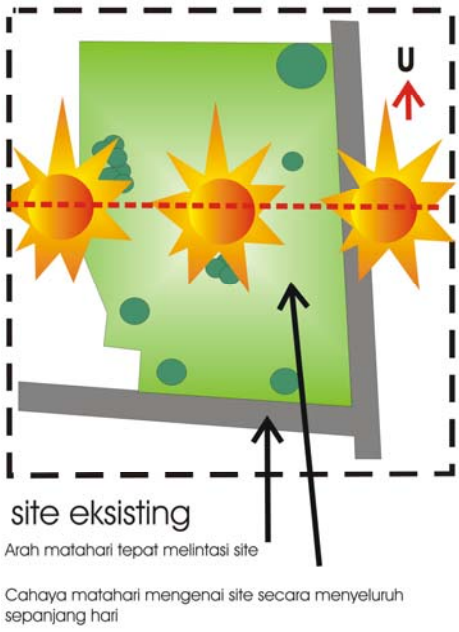
4.2 **Analisa Site**

Analisa Kebisingan



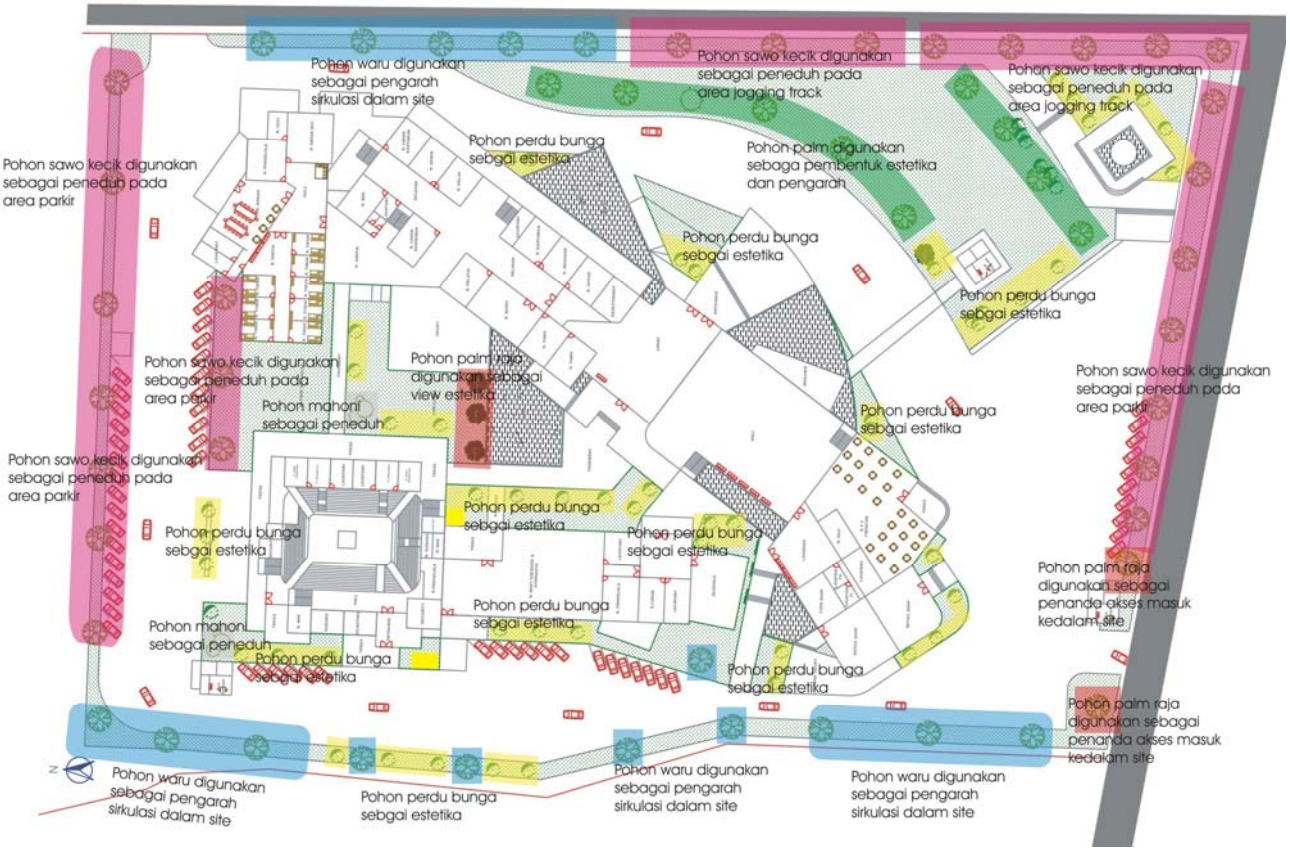


Analisa Arah Matahari

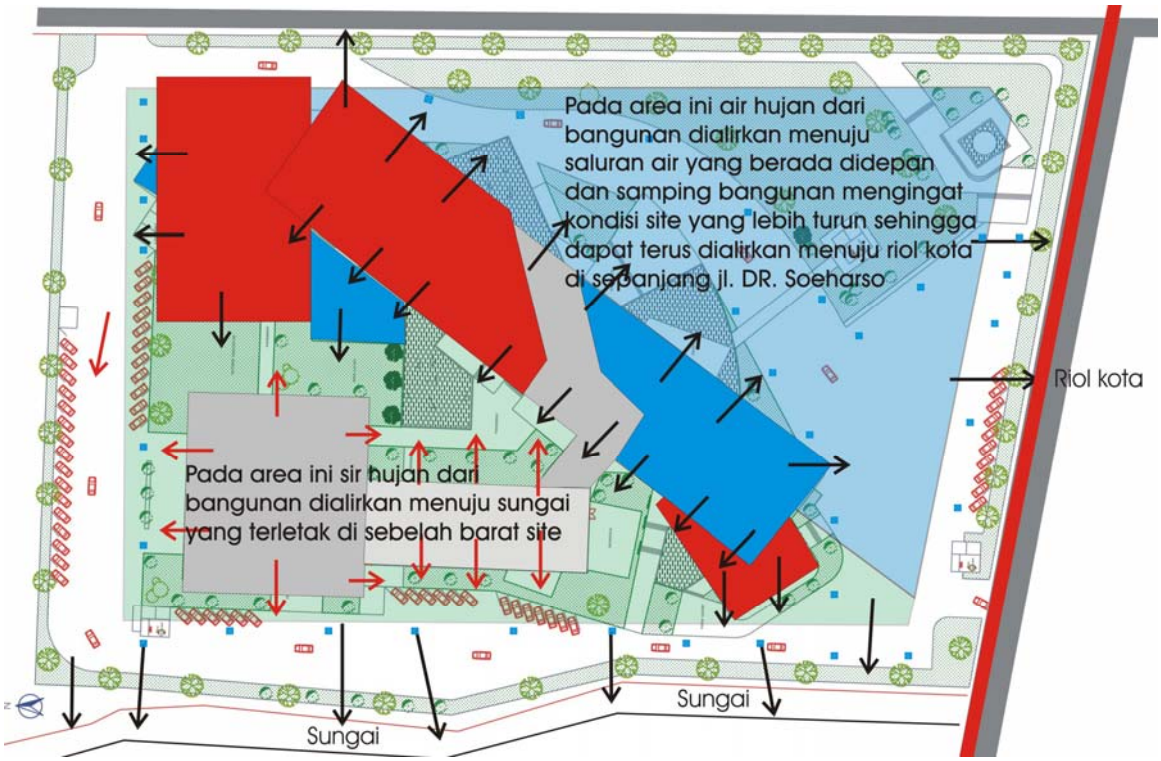




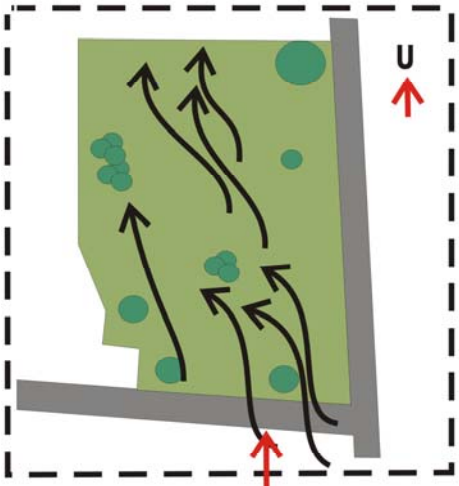
Analisa Vegetasi



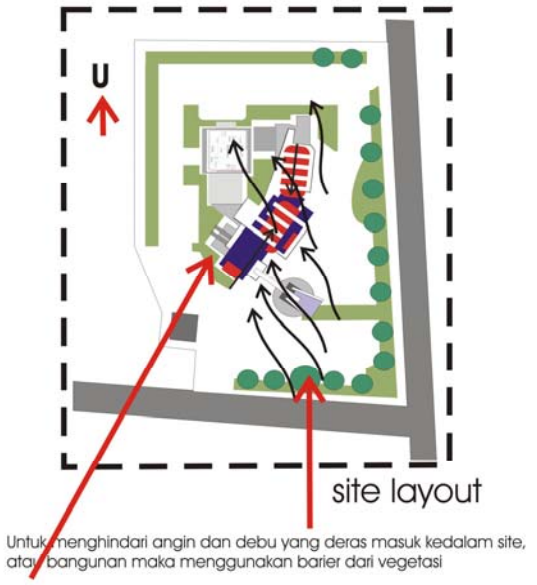
Analisa Drainase



Analisa Arah Angin



Arah angin mayoritas berasal dari arah tenggara
yang memasuki site secara lepas karena tidak adanya barrier penghalang
baik berupa vegetasi atau lainya.



Untuk menghindari angin dan debu yang deras masuk kedalam site,
atau bangunan maka menggunakan barier dari vegetasi

Plotting Layout denahbangunan memaksimalkan penghawaan alami
dengan meletakan bangunan menghadap ke tenggara

4.3 **Penzoningan Masa Bangunan**

Lantai 1

Ket:

Area servis dan pengelola sebagai Pengikat antara mess dan sasana.

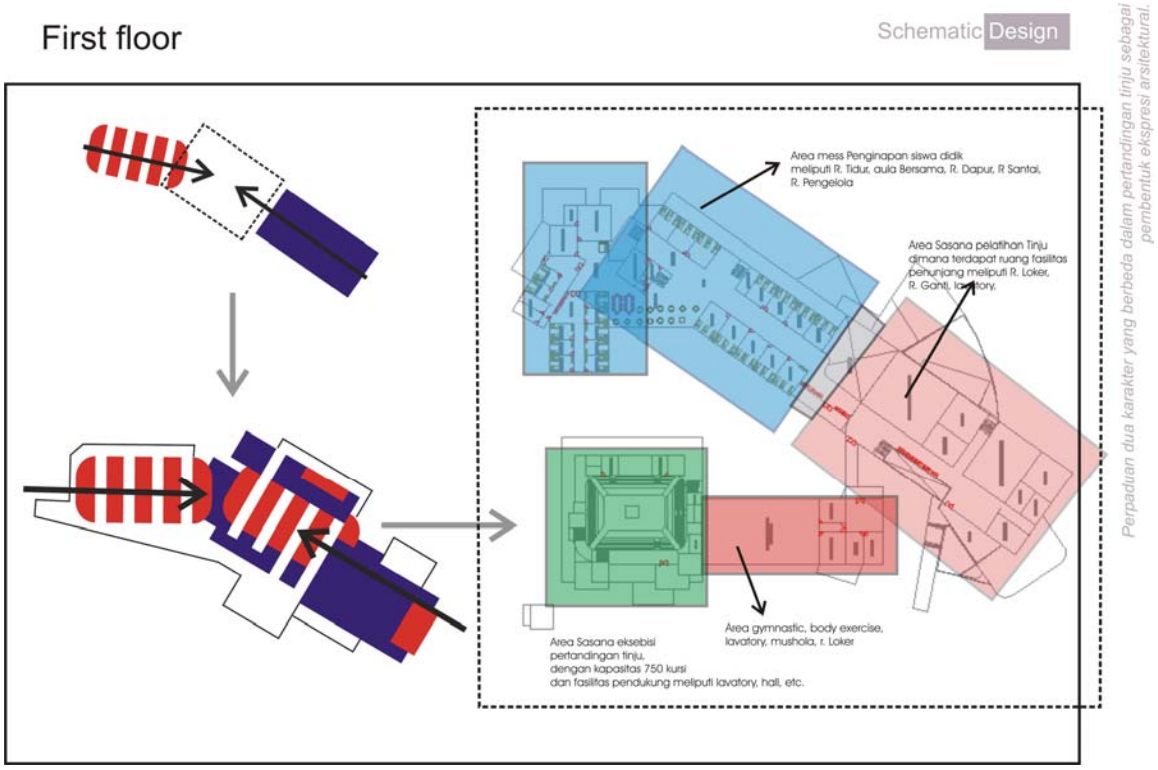
Area retail shop, frencise restoran, lounges sebagai fasilitas penunjang

Sasana Eksebisi Pertandingan Tinju

Mess Penginapan Para Petinju.

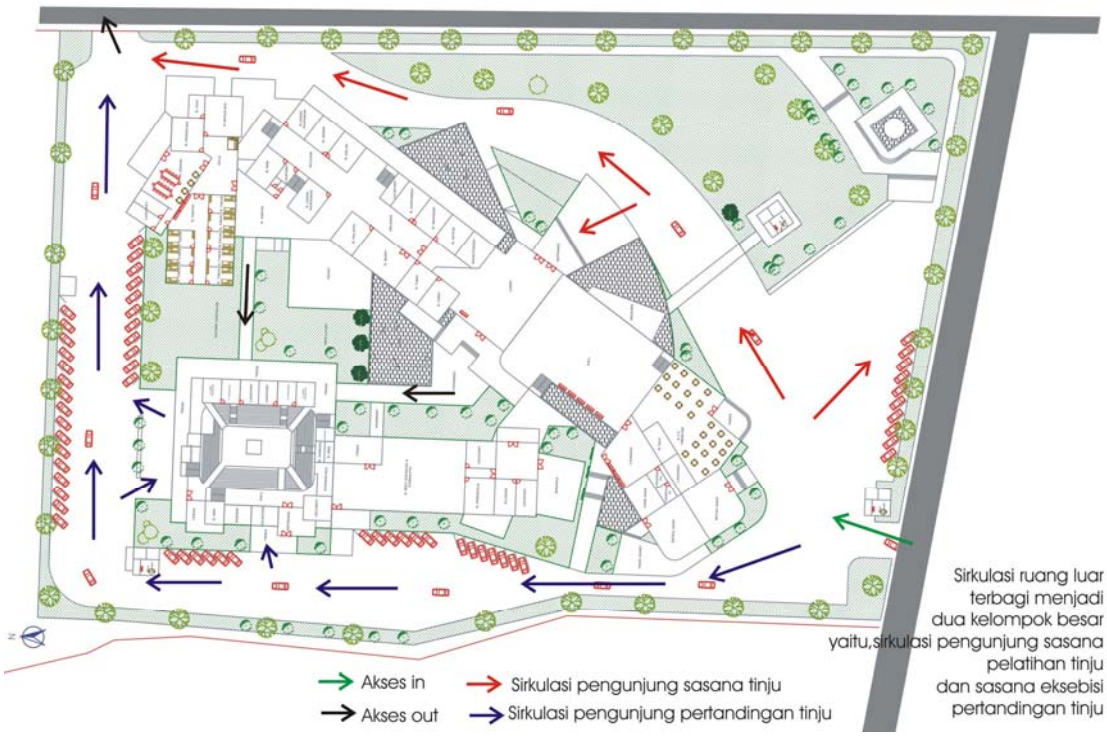


Lantai 2

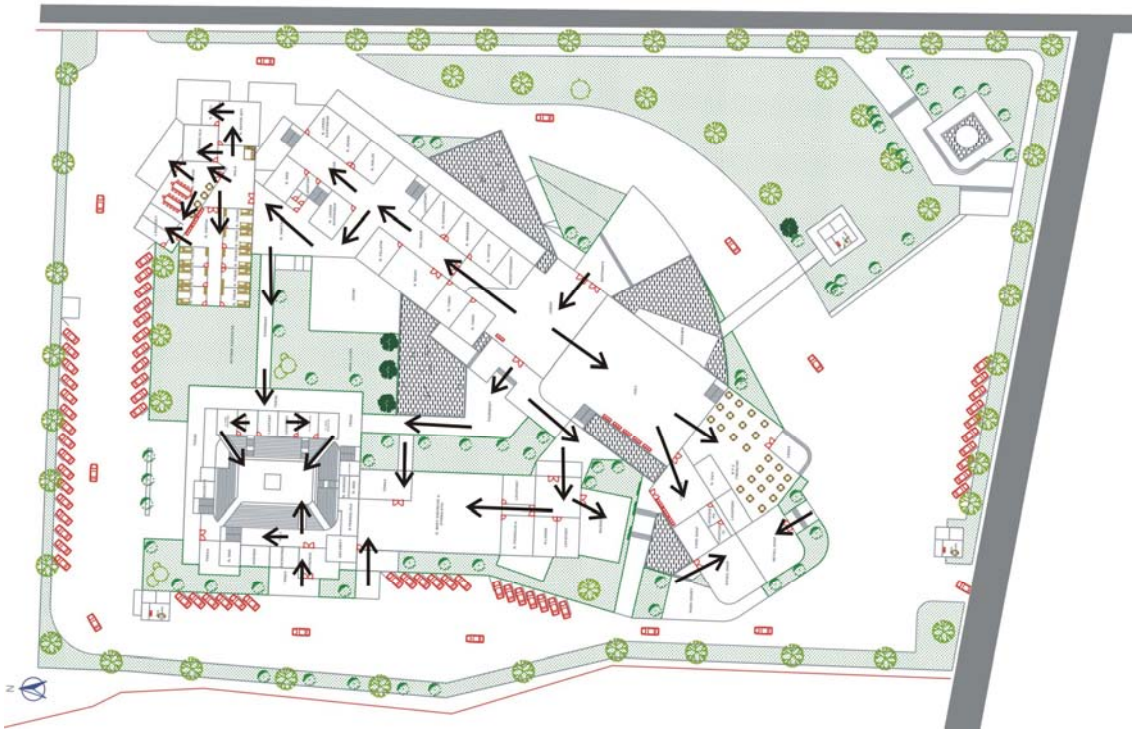


4.4 Konsep sirkulasi Pada Site

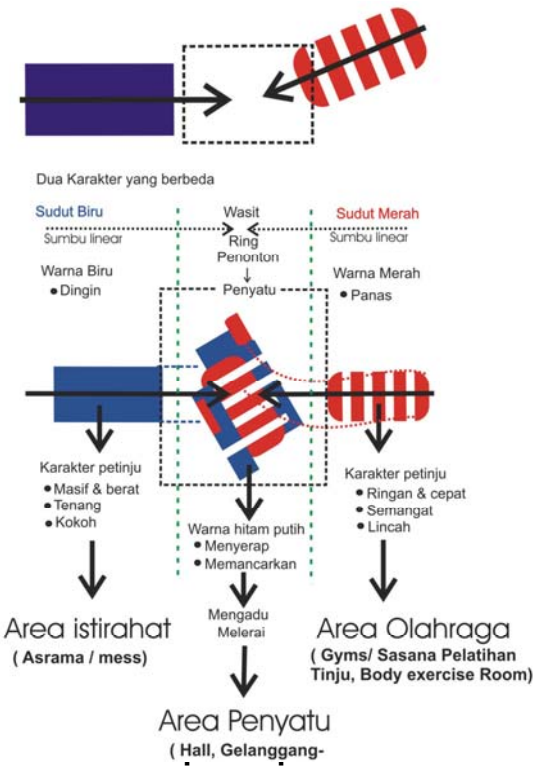
Sirkulasi Ruang Luar.

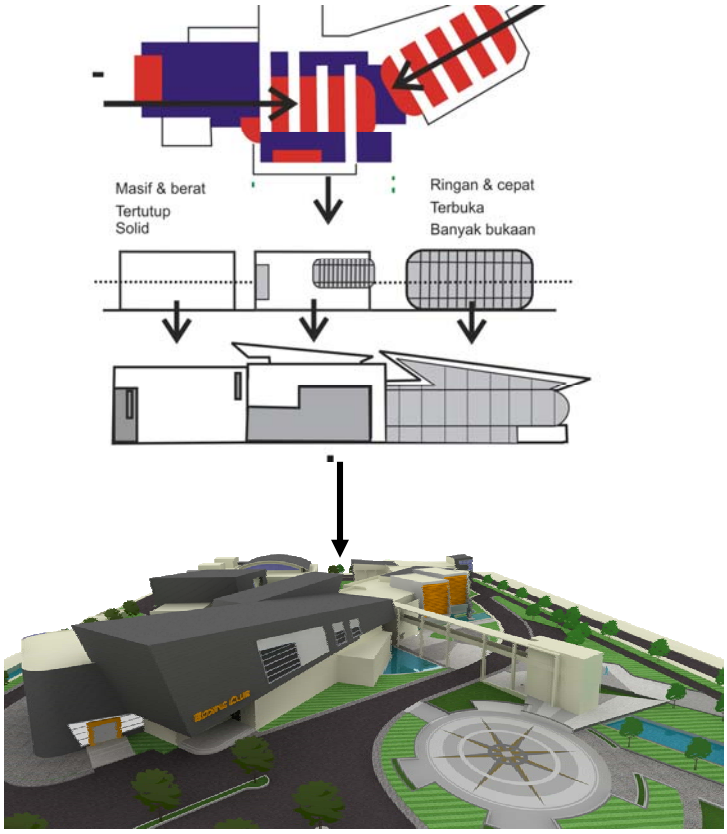


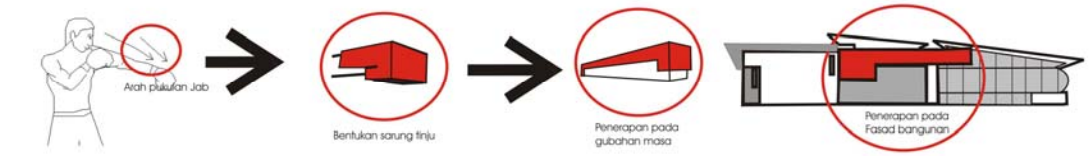
Sirkulasi Ruang dalam.

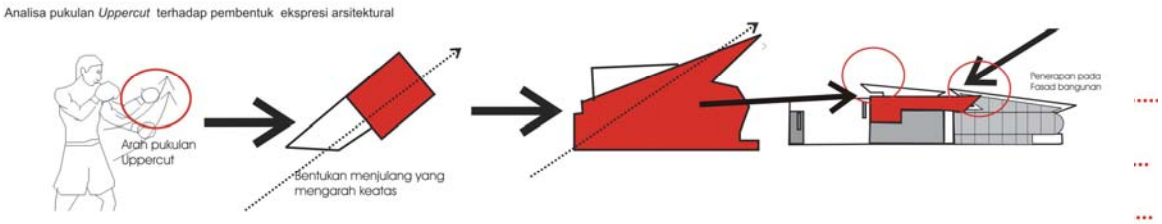


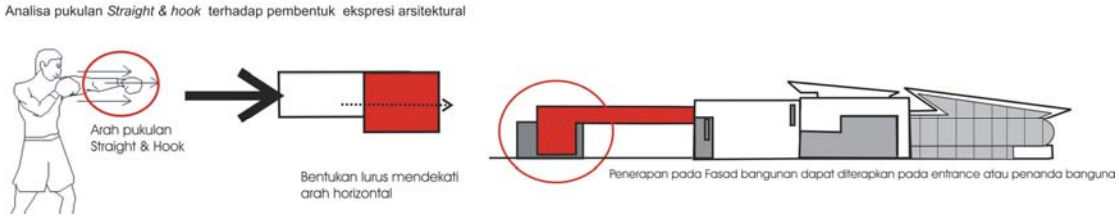
4.5 Konsep Pencarian Bentuk Bangunan





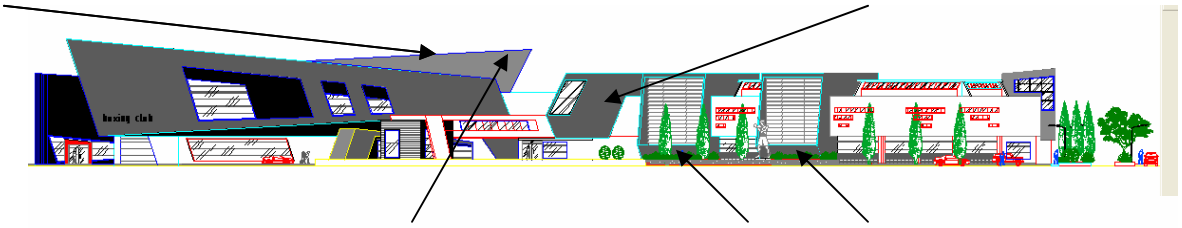






Pergerakan pukulan jab

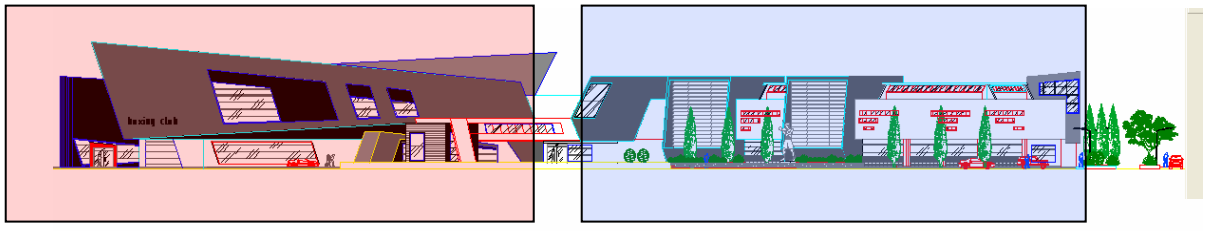
Pergerakan pukulan straight



Pergerakan pukulan uppercut

Pergerakan pertahanan Double cover

Perpaduan dua karakter.

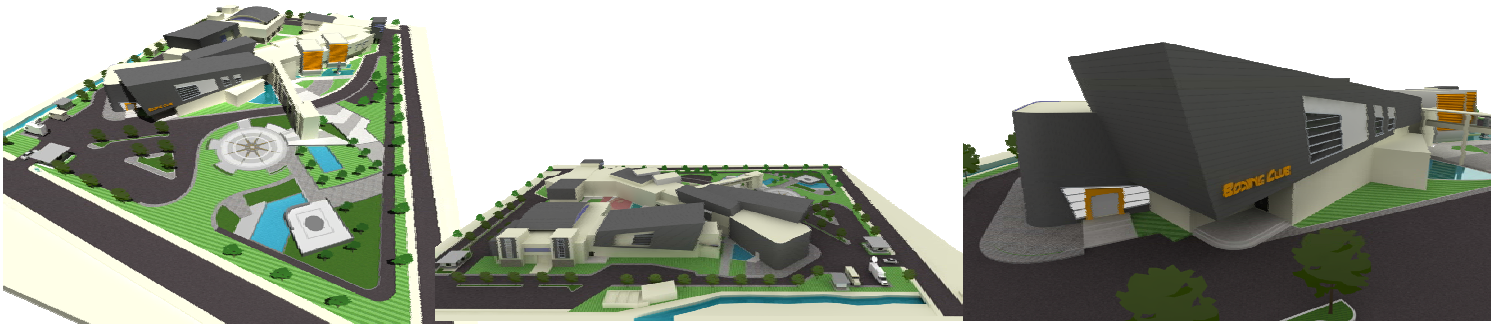


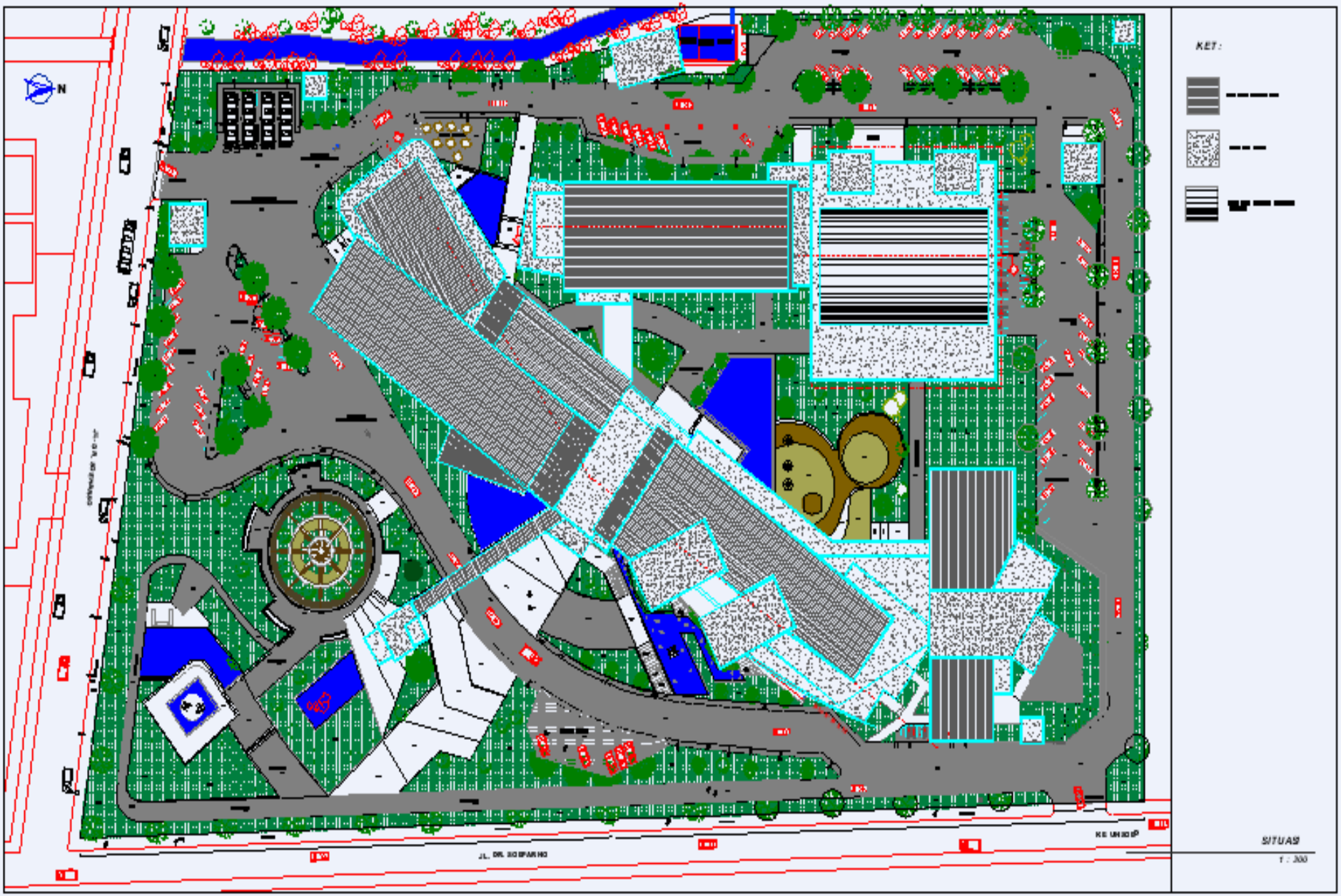
Karakter bangunan sasana pelatihan Agresif, aktif → banyak bukaan, lebih atraktif.

Karakter bangunan Mess penginapan masif, tertutup → bukaan sedikit Bentukan

BAB V

PENGEMBANGAN RANCANGAN

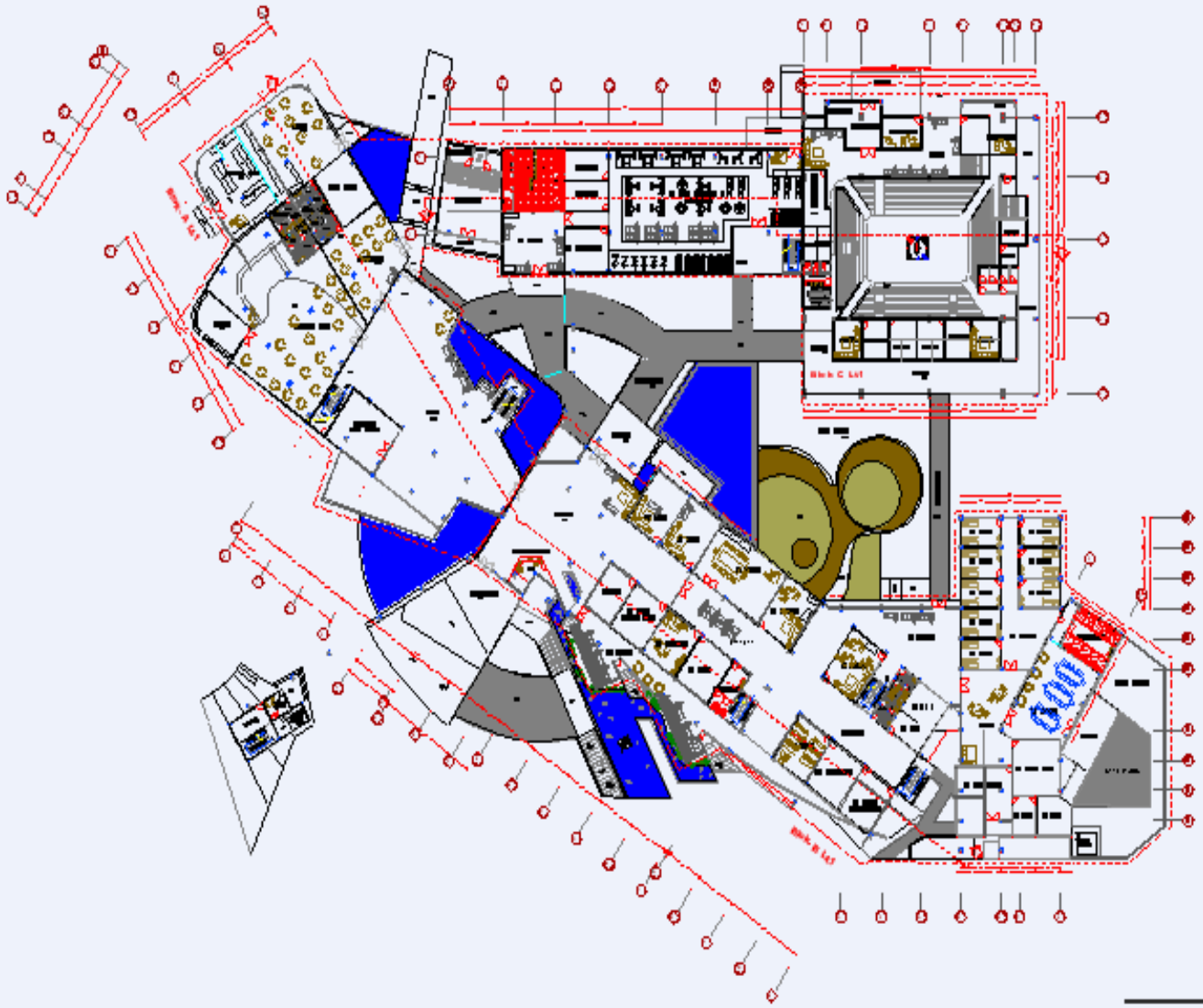




TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK ELMU PENGETAHUAN UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN	PERIODE III TAHUN AKADEMIK 2008/2009	SASANA PELATIHAN TINJU DI PURWOKERTO	DOSEN PEMBIMBING	IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
			IR.H SUPRIYANTA, MS	NAMA	FAUZI ZAINAL ARIFI	SITUASI	1 : 300	1	19	
				NO. MHS	051204					
				TANDA TANGAN						



TUGAS AKHIR	PERIODE II TAHUN AKADEMIK 2005/2006	SASANA PELATIHAN TINJU DI PURWOKERTO	DOSEN PEMBIMBING	IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA			IRA SURYANTA, MSi	NAMA	FAIZI ZAINAL AFFI	SITEPLAN	1 : 300	2	19	
				NO. MHS	01512108					
				TANDA TANGAN						

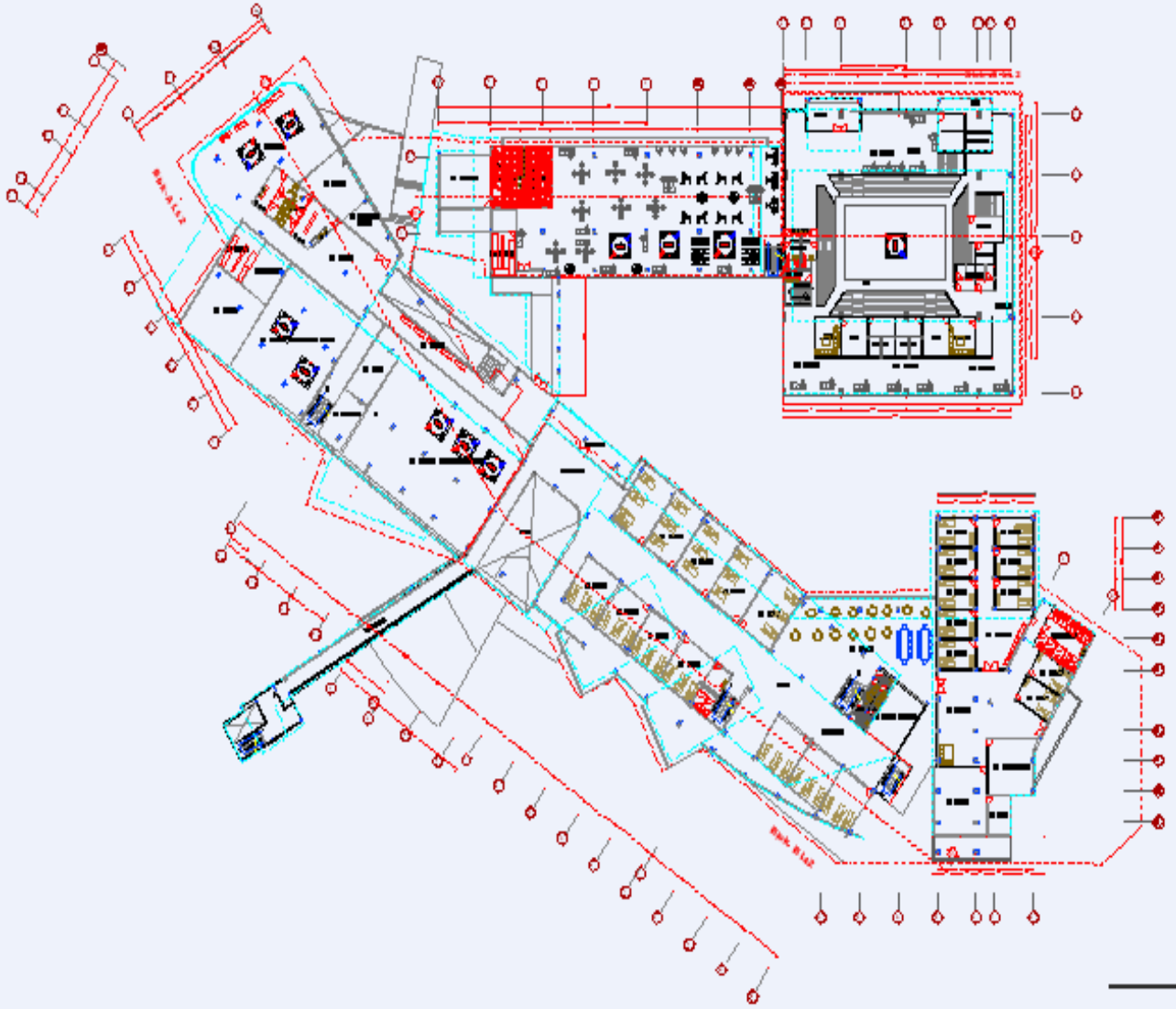


KET :

DENAH LT. 1

1 : 300

TUGAS AKHIR	PERIODE III TAHUN AKADEMIK 2008/2009	SASANA PELATIHAN TINJU DI PURWOKERTO	DOSEN PEMBIMBING	IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
			IR.H. SURIYANTA, MSi	NAMA	FAUZI ZAINAL ARIFI	DENAH LT. 1	1 : 300	3	19	
				NO. MHS	01512104					
				TANDA TANGAN						

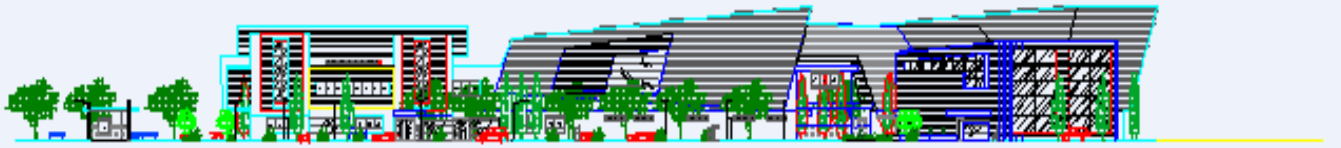


KET :

DENAH LT. 2

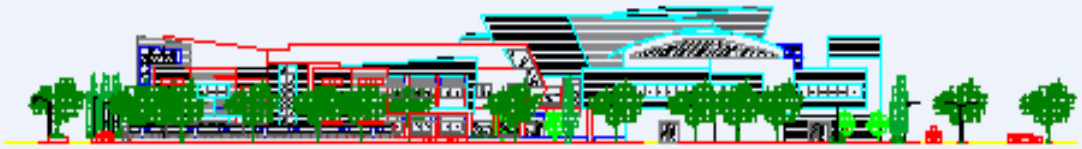
1 : 300

TUGAS AKHIR	PERIODE III TAHUN AKADEMIK 2008/2009	SASANA PELATIHAN TINJU DI PURWOKERTO	DOSEN PEMBIMBING	IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
			IR.H. SUPRIYANTA, M.S.	NAMA	FAUZI ZAINAL ARIFI	DENAH LT. 2	1 : 300	4	19	
				NO. MHS	01512104					
				TANDA TANGAN						





TUGAS AKHIR



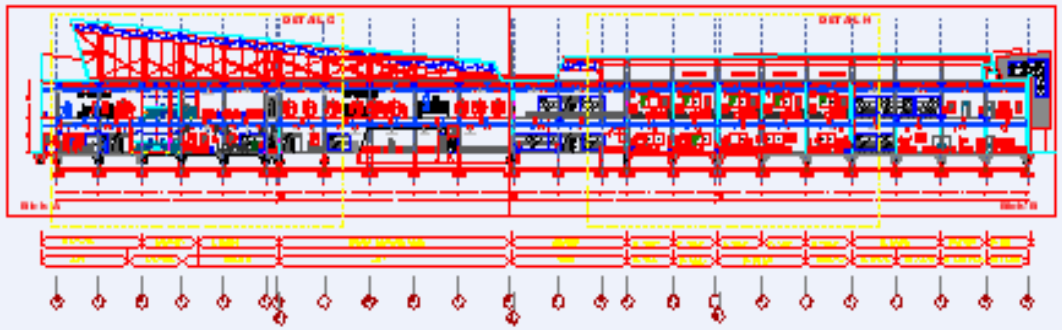


TUGAS AKHIR





TUGAS AKHIR



POTONGAN A -A'

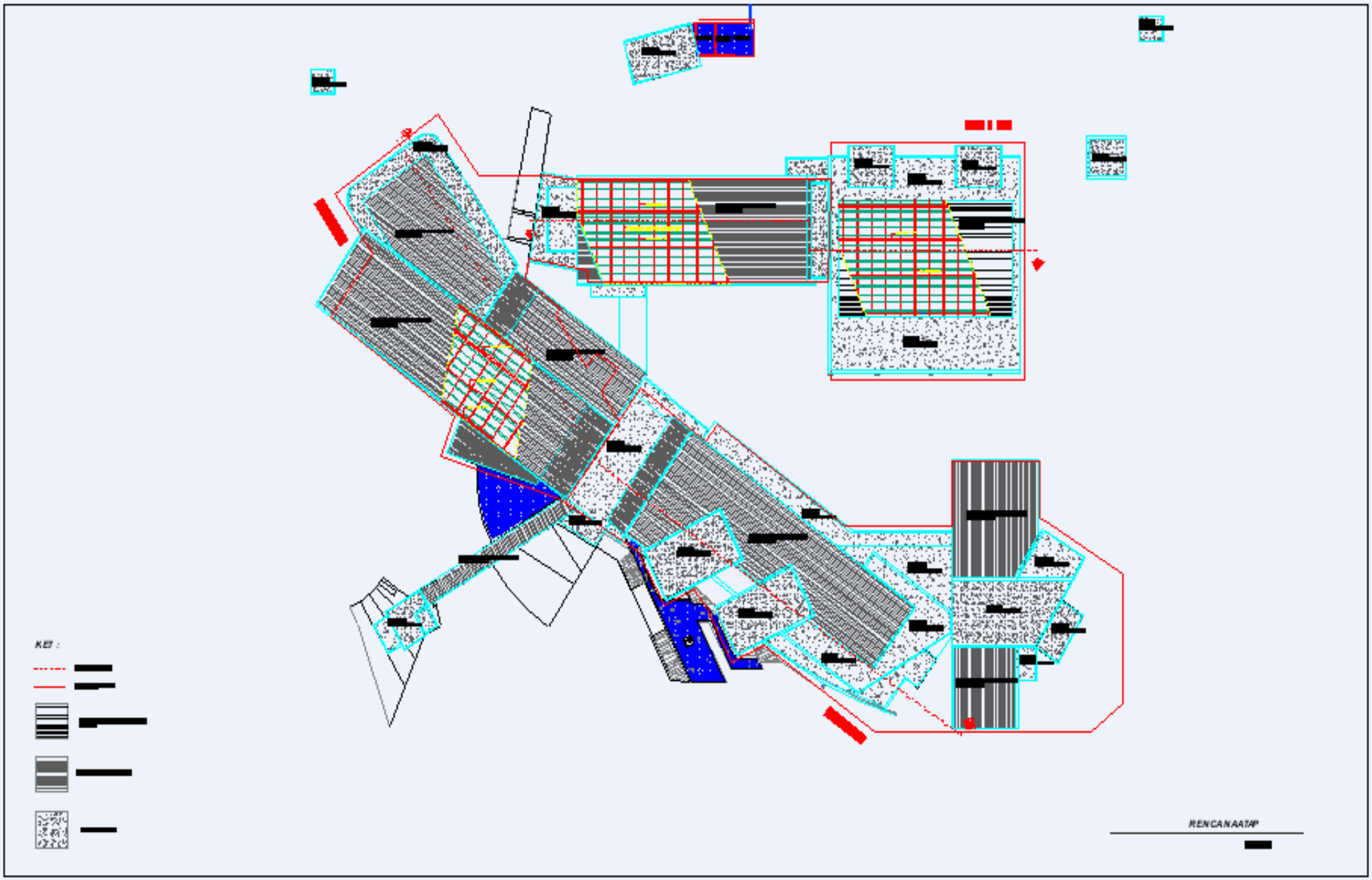
1 : 300



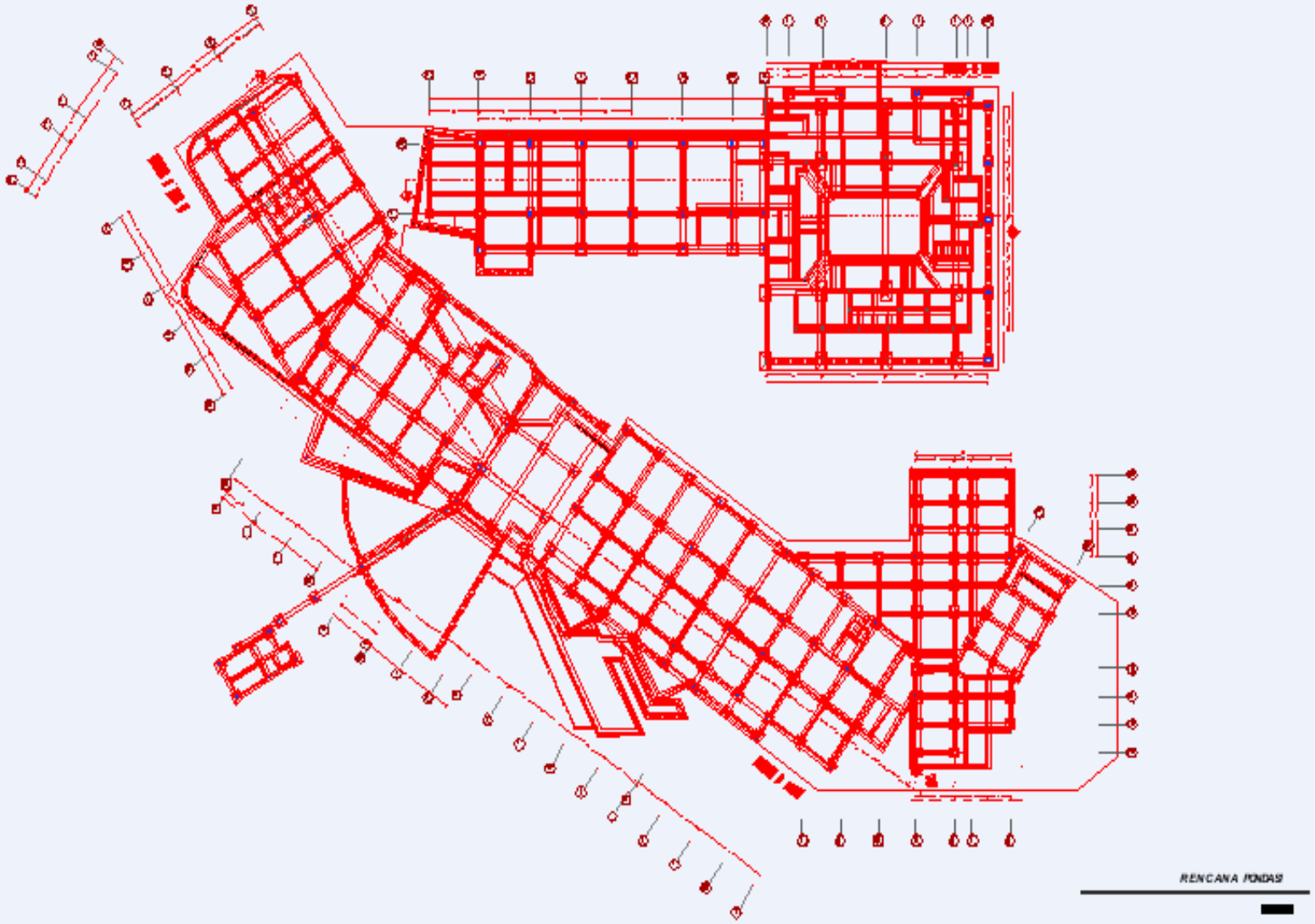
POTONGAN B -B'

1 : 300

TUGAS AKHIR	PERIODE II TAHUN AKADEMIK 2008/2009	SASANA PELATIHAN TINJU DI PURWOKERTO	DOSEN PEMBIMBING	IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML. LBR	PENGESAHAN
			IR.H. SUPRIYANTAMS	NAMA	FAUZZANAL ARFI	POTONGAN	1 : 300	9	19	
				NO MHS	05102108					
				TANDA TANGAN						

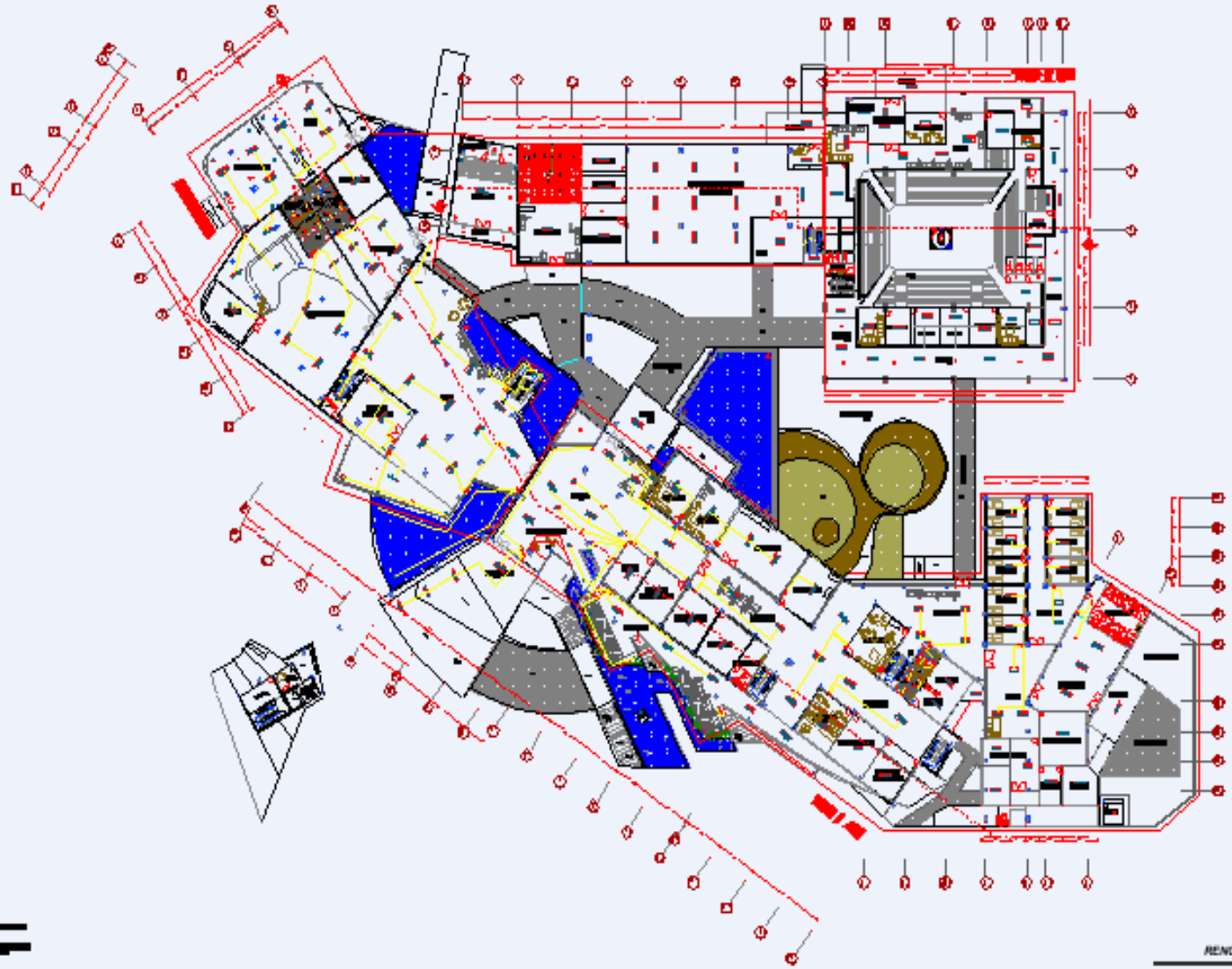


TUGAS AKHIR	PERIODE III TAHUN AKADEMIK 2008/2009	SASANA PELATIHAN TNJU DIPURWOKERTO	DOSEN PEMBIMBING	IDENTITAS MAHASISWA	NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA				NAMA NO MHS TANDA TANGAN	RENCANAATAP				



RENCANA PONDASI

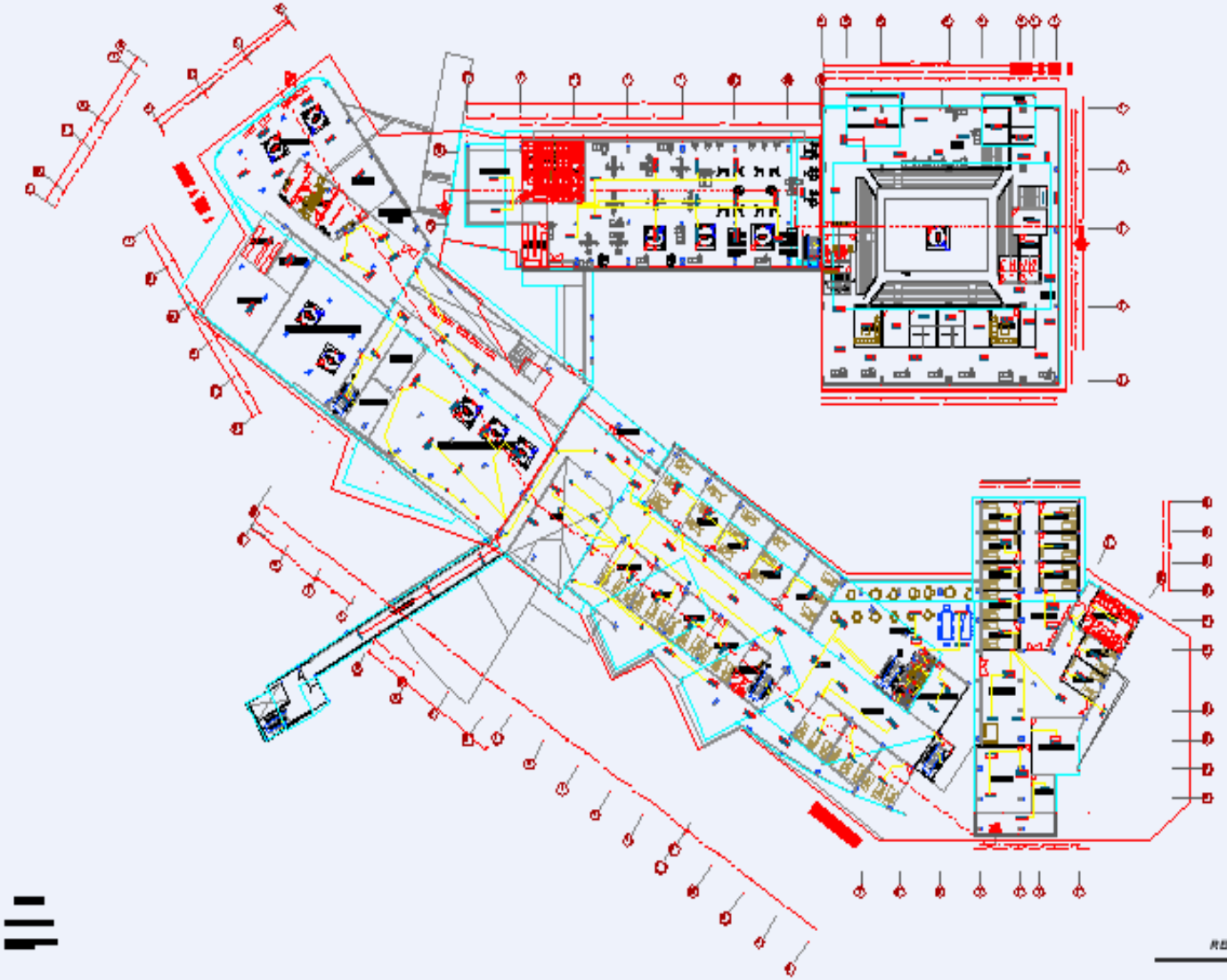
TUGAS AKHIR UNIVERSITAS [redacted]	PERIODE II TAHUN AKADEMIK 2008/2009	SASANA PELATIHAN TINJU DI PURWOKERTO	DOSEN PEMBIMBING	IDENTITAS MAHASISWA NAMA NO MHS TANDA TANGAN		NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN



KET :

RENCANA ELEKTRIKAL LT. 1

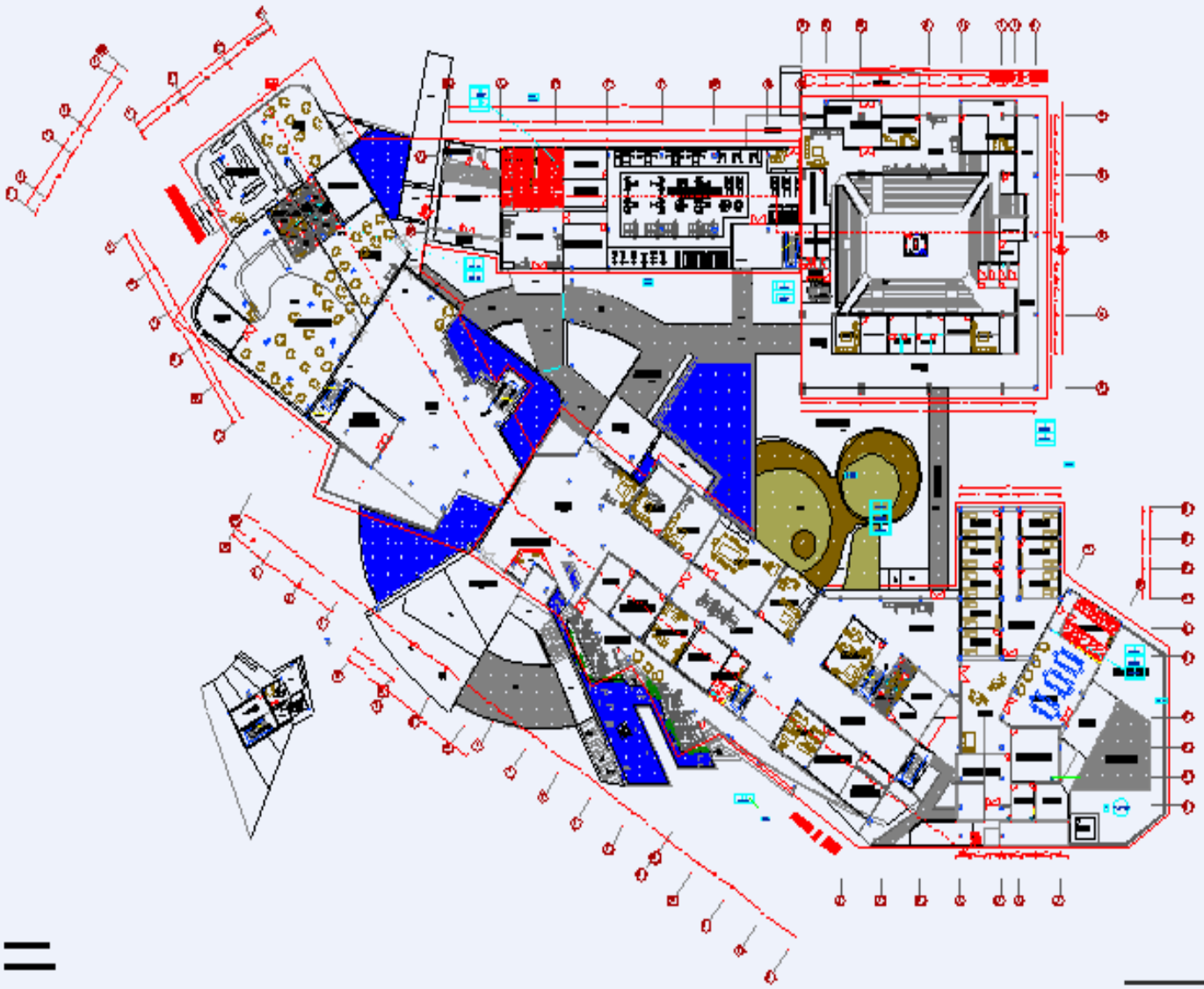
TUGAS AKHIR	PERIODE II TAHUN AKADEMIK 2008/2009	SASANA PELATIHAN TNI-AU DI PURWOKERTO	DOSEN PEMBIMBING	IDENTITAS MAHASISWA	NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA				NO. MHS	RENCANA ELEKTRIKAL LT. 1	1 : 300			



KET :

RENCANA ELEKTRIKAL LT.2

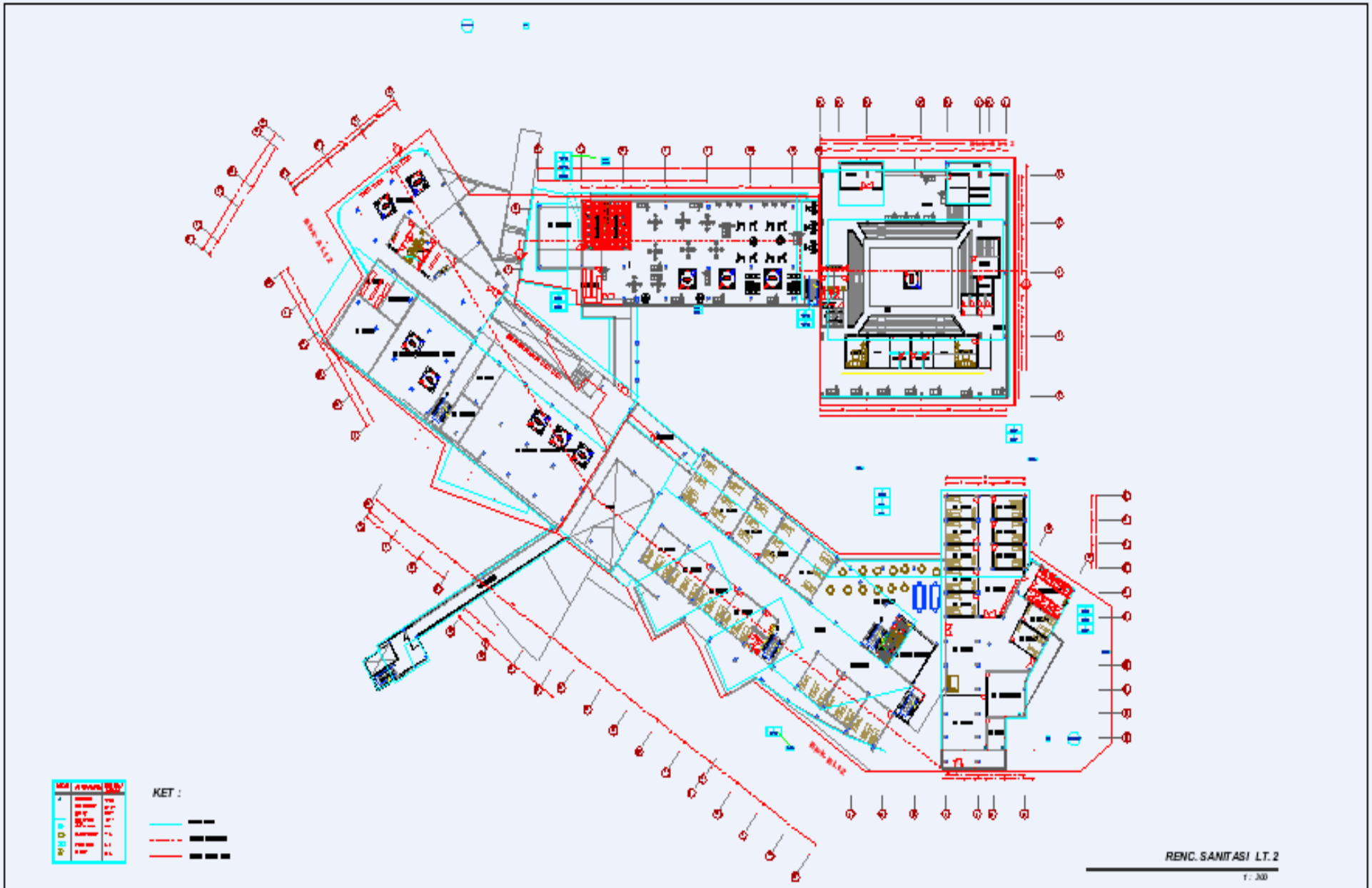
TUGAS AKHIR	PERIODE II TAHUN AKADEMIK 2008/2009	SASANA PELATIHAN DINUU DI PURWOKERTO	DOSEN PEMBIMBING	IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
				NO MHS		RENCANA ELEKTRIKAL LT.2	1 : 300			



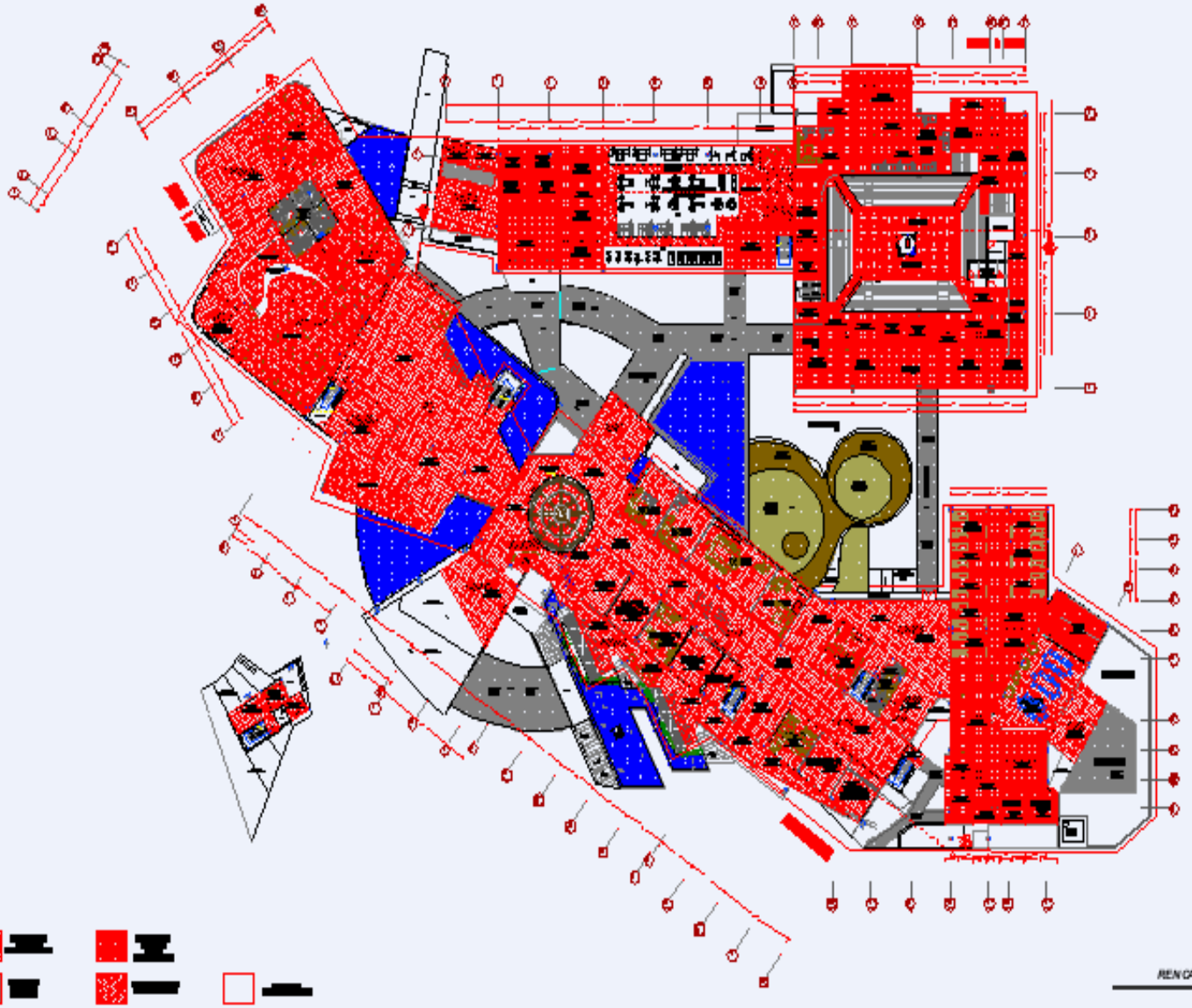
KET :

RENC. SANITASI LT. 1

TUGAS AKHIR	PERIODE III TAHUN AKADEMIK 2008/2009	SASANA PELATIHAN DINAS DI PURWOKERTO	DOSEN PEMBIMBING	IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
				NAMA		RENC. SANITASI LT. 1				
				NO MHS						
				TANDA TANGAN						



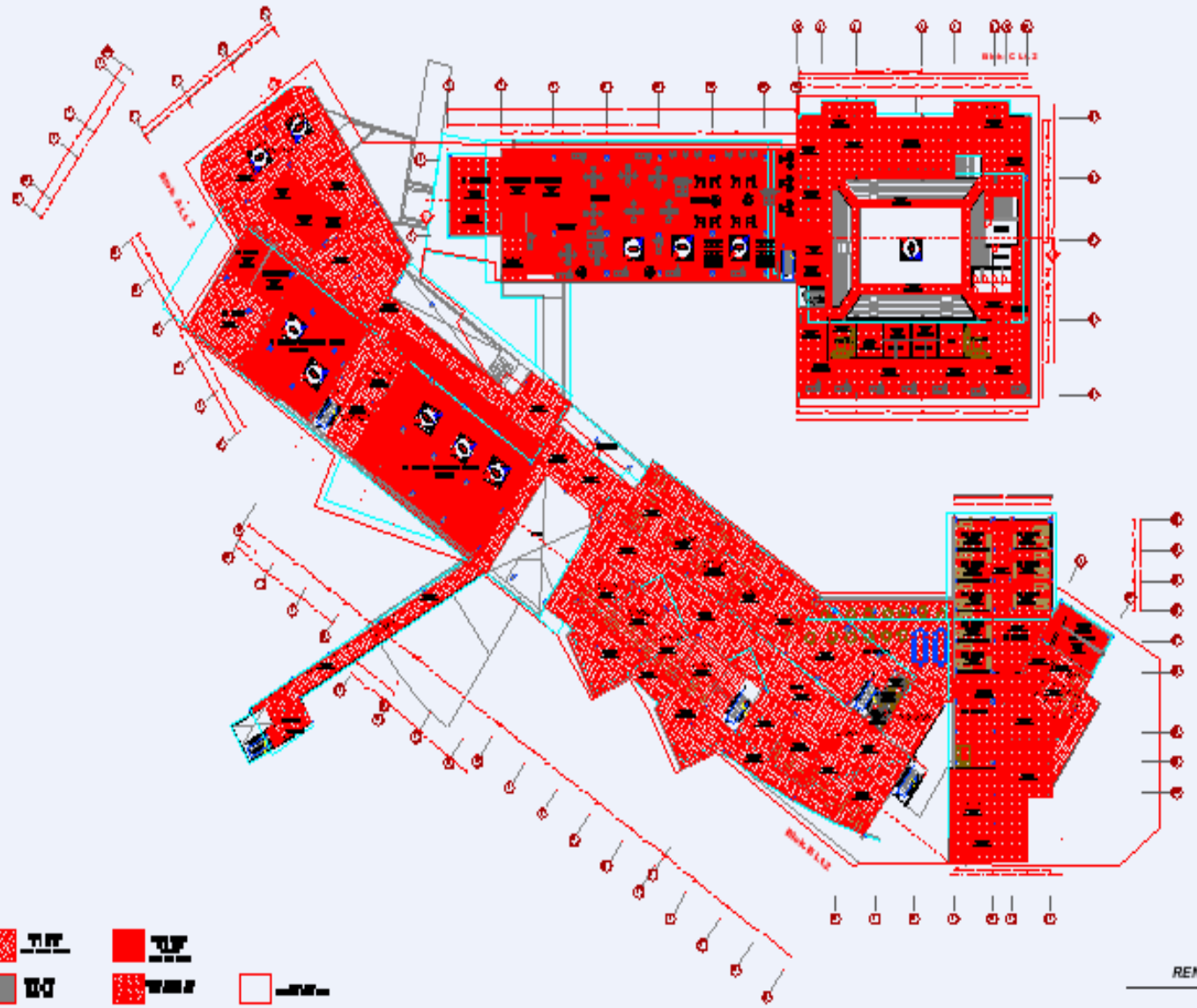
TUGAS AKHIR	PERIODE III TAHUN AKADEMIK 2008/2009	SASANA PELATIHAN TINJU DI PURWOKERTO	DOSEN PEMBIMBING	IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA			IR.H. SUPRIYANTA,MSi	NAMA	FAUZI ZAINUL AFIFI	RENC. SANITASI LT. 2	1 : 300	13	19	
				NO.MHS	05512104					
				TANDA TANGAN						



KET :

RENCANA POLA LANTAI LT.1

TUGAS AKHIR	PERIODE II TAHUN AKADEMIK 2008/2009	SASANA PELATIHAN TINJU DI PURWOKERTO	DOSEN PEMBIMBING	IDENTITAS MAHASISWA	NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
				NAMA	RENC. POLA LANTAI LT.1	1 : 200			
				NO. MHS					
				TANDA TANGAN					

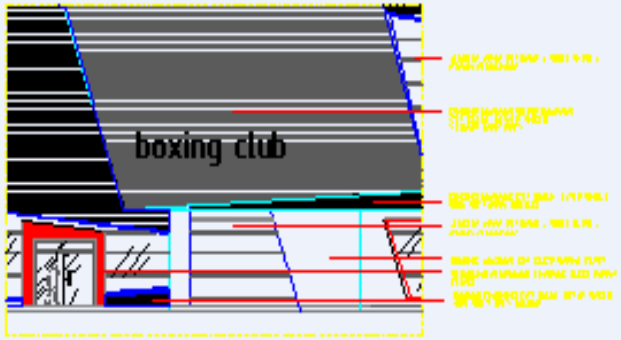


KET :

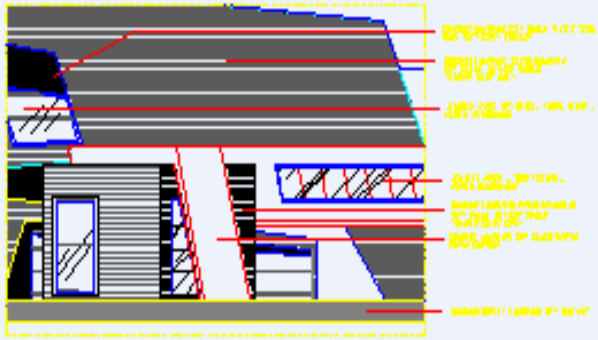
RENCANA POLA LANTAI LT. 2

1 : 300

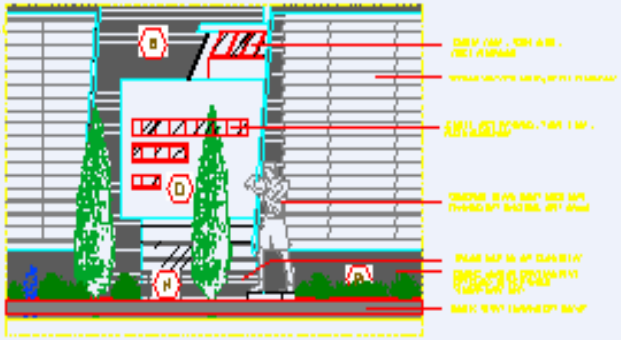
TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS GUNADARMA	PERIODE III TAHUN AKADEMIK 2008/2009	SASANA PELATIHAN TINJU DI PURWOKERTO	DOSEN PEMBIMBING	IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
			IRA SUPRIYANTA, MT	NAMA	FAUZI ANALAFIRI	RENC. POLA LANTAI LT. 2	1 : 300	17	19	
				NO. MHS	0651204					
				TANDA TANGAN						



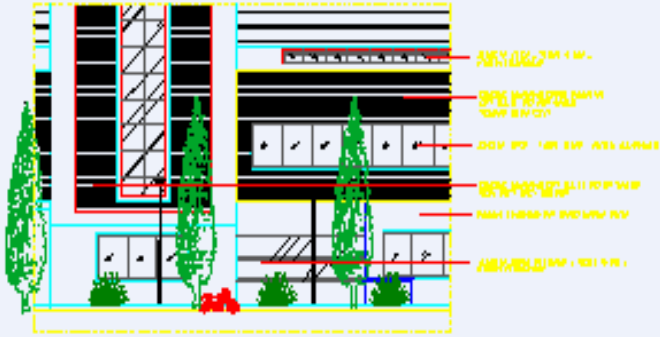
DETAIL A



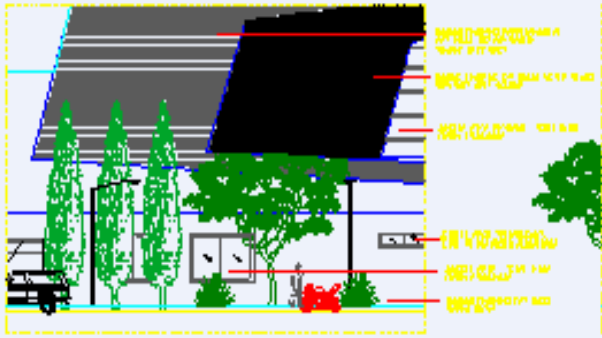
DETAIL B



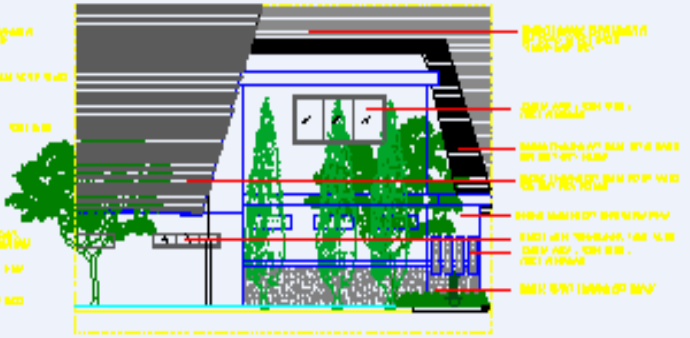
DETAIL C



DETAIL D



DETAIL E



DETAIL F

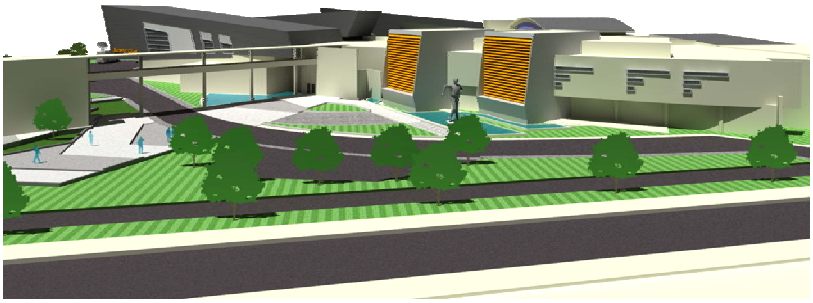
DETAIL TAMPAK

1 : 100

TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS GUNADARMA	PERIODE II TAHUN AKADEMIK 2008/2009	SASANA PELATIHAN TINJU DI PURWOKERTO	DOSEN PEMBIMBING	IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
			IR.H. SUPRIYATA,MSi	NAMA	FAUZI AINA LARFI	DETAIL TAMPAK	1 : 100	19	19	
				NO.MHS	0651210					
				TANDA TANGAN						

PERSPEKTIF EKSTERIOR



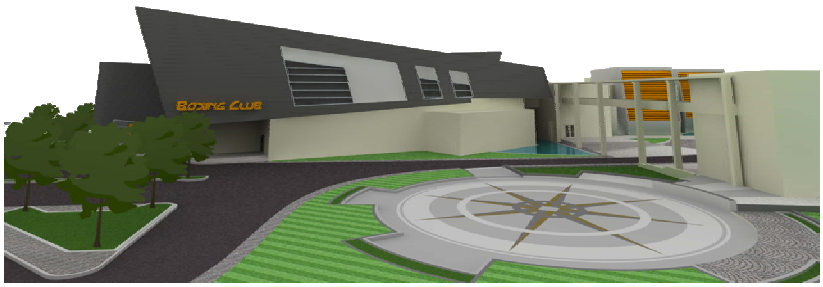






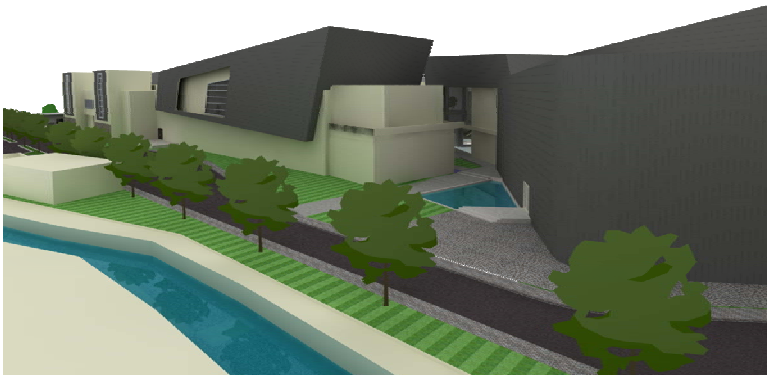


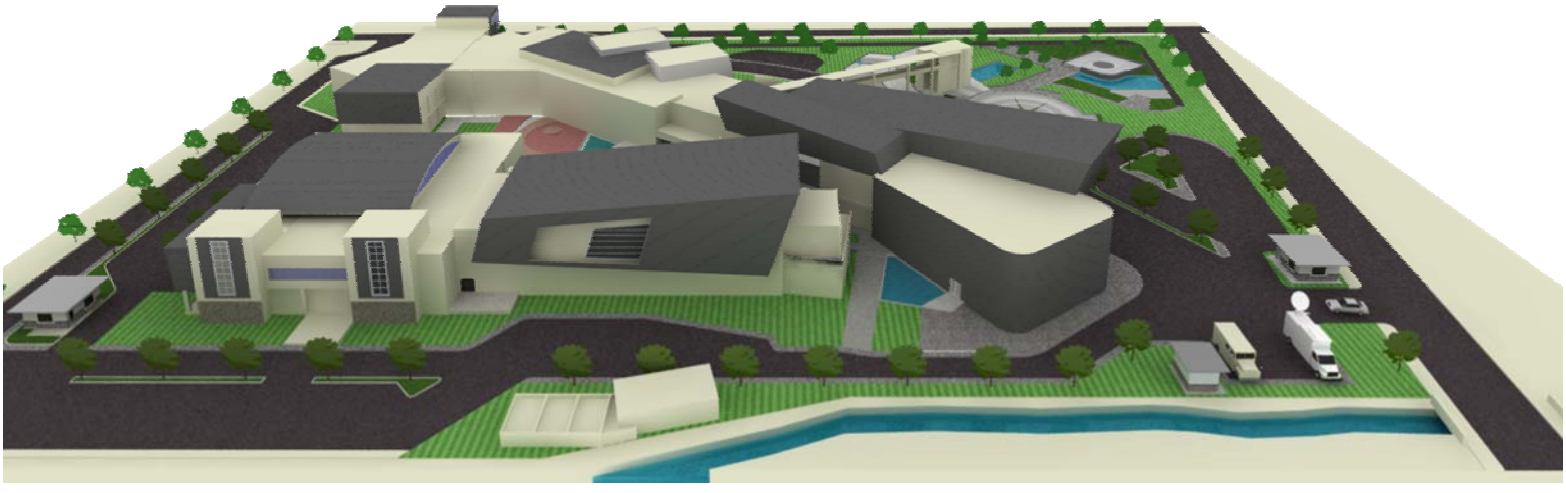
PERSPEKTIF EKSTERIOR











DAFTAR PUSTAKA

- Laporan Tugas Akhir universitas islam Indonesia, Judul laporan ”Sport Center di Semarang”, disusun oleh Aris Risdhianto, No Mahasiswa 01512067
- Laporan Tugas Akhir universitas islam Indonesia, Judul laporan ”Pusat Latihan Tarung Derajat di Yogyakarta”, disusun oleh Harris Pratama, No Mahasiswa 99512205
- Laporan Tugas Akhir universitas Kristen Petra, Judul laporan ”Sasana Tinju di Sidoarjo”, disusun oleh Hendrik P, No Mahasiswa 22402063
- Neufert, Ernst. Data Arsitek. edisi kedua.1990.Erlangga:Jakarta.
- Wang, Thomas C. Gambar Denah dan Potongan.1999.Erlangga:Jakarta.
- Ching, Francis D.K . Arsitektur Bentuk Ruang dan Susunannya.1999. Erlangga:Jakarta.
- www.Boxing-indonesia.com
- www.portalbanyumas.com
- www.sports.okezone.com
- www.koni.or.id.
- www.khalsagymnastics.com/boxing-ring
- www.WBAOnline.com
- www.uobbuanaboxingcamp.com
- www.wikimedia.com
- www.kutaikartanegara.com
- www.thisislondon.co.uk
- www.madisonsquaregarden.com
- www.caesarpalace.scom
- www.chrisjohn.com
- www.zhongchenwang.en.ecplaza.net
- www.boxinggyms.com